

**PENGARUH MEDIA KOMIK TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VI DI MI AL-KHAIRIYAH
KANGKUNG DI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

YOSSY FADILLAH PUTRI
NPM : 1511010397

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

**PENGARUH MEDIA KOMIK TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VI DI MI AL-KHAIRIYAH
KANGKUNG DI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

YOSSY FADILLAH PUTRI

NPM : 1511010397

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Syamsuri Ali, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA KOMIK TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VI DI MI AL-KHAIRIYAH KANGKUNG DI BANDAR LAMPUNG

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media komik terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VI di MI. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Postests Only Control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung yang berjumlah 80 siswa yang terdiri atas kelas 27 siswa VI.A, 27 siswa kelas VI.B dan 26 siswa kelas VI.C. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dengan terpilih kelas VI.B sebagai kelas eksperimen dan kelas VI.A sebagai kelas kontrol, dan kelas VI.C dijadikan sebagai kelas uji coba instrumen. Instrumen yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 25 soal. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik uji t satu pihak dan uji t dua pihak. Hasil analisis perhitungan uji t dua pihak diperoleh $t_{hitung} = 4,875$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,008$ dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Sedangkan analisis perhitungan uji t satu pihak diperoleh $t_{hitung} = 4,875$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,676$ dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik lebih tinggi dengan rata-rata hasil belajar siswa tanpa penggunaan media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dimana rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik sebesar 78,37 dan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik sebesar 63,70. Disimpulkan bahwa ada pengaruh media komik terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung di Bandar Lampung.

Kata kunci : *media komik, hasil belajar.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar Sejarah
Kebudayaan Islam di MI Al-Khairiyah Kangkung di Bandar
Lampung**

**Nama : Yossy Fadillah Putri
NPM : 1511010397
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Syamsuri Ali, M.Ag
NIP. 196111251989031003**

**Dr. Rijal Firdaos, M.Pd
NIP. 198209072008011010**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

**Drs. Sa'idy, M. Ag
NIP. 196603101994031007**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MEDIA KOMIK TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI AL-KHAIRIYAH KANGKUNG DI BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh **Yosy Fadillah Putri**, NPM: **1511010397**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diuji kan pada hari/tanggal: **Rabu, 14 Oktober 2019.**

TIM MUNAQSAH

Ketua

: Prof. Dr. Sultan Syahril, MA

Sekretaris

: Rudy Irawan, M.S.I

Penguji Utama

: Dra. Hj. Istihana, M.Pd

Penguji Pendamping I

: Dr. Syamsuri Ali, M.Ag

Penguji Pendamping II

: Dr. Rijal Firdaos, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ^ط

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١٤﴾

“Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadam dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”

(QS. Thaahaa(20):114)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta, 2004, h. 849

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis tercinta, Ayahku tersayang Edy Hermansyah dan Ibuku tercinta Yusnita Sari yang selama ini selalu memberikan segala bentuk dukungan dan semangat yang tak pernah padam telah membangunku menjadi pribadi yang patut bersyukur. Serta do'amu yang tulus telah mengajarkanku arti ketulusan dan keikhlasan. Syukur terima kasih atas segala bentuk pengorbananmu sepanjang masa yang tak akan tergantikan olehku.
2. Saudara - saudaraku tercinta Yoan Ferdiansyah Putra dan Yordan Fahramadhan Putra yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
3. Almamater tercinta jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman berharga dalam proses menambah ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah YOSSY FADILLAH PUTRI, dilahirkan di Aceh Timur pada tanggal 23 Desember 1997, anak pertama dari pasangan Bapak Edy Hermansyah dan Ibu Yusnita Sari, memiliki dua adik laki-laki yang bernama Yoan Ferdiansyah Putra dan Yordan Fahramadhan Putra.

Latar belakang pendidikan penulis di mulai dari SDN 2 Sukabumi selesai tahun 2009, semasa SD penulis aktif mengikuti kegiatan PRAMUKA yaitu sebagai anggota siaga, kemudian dilanjutkan SMP Perintis 2 Bandar Lampung selesai tahun 2012, semasa SMP penulis aktif di kegiatan ekstrakurikuler seperti PRAMUKA dan juga aktif dalam OSIS. Dilanjutkan SMAN 12 Bandar Lampung selesai tahun 2015 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester I.

Bandar Lampung, 19 September 2019

Yang Membuat,

YossyFadillah Putri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik walau didalamnya terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa kita limpahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Agama Islam.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali hambatan, masalah, atau kesulitan yang penulis hadapi. Namun berkat bantuan dan bimbingan serta arahan dan motivasi dari berbagai pihak maka segala kesulitan dapat dilewati dengan baik.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. IbuProf. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. Sa'idy, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr.Syamsuri Ali, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah membantu serta meluangkan waktu dalam membimbing, dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga

terselesaikannya skripsi ini.

4. Bapak Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, memotivasi dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Masrudin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Al-Khairiyah Kangkung yang telah membantu dan memberi kesempatan untuk melakukan penelitian, Bapak Guntur Tri Permana, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI yang telah memberi masukan dan seluruh guru atau staff yang membantu memberikan data dan informasi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen UIN Raden Intan Lampung yang telah mengajar dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Kepala perpustakaan pusat dan perpustakaan Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang menjadi referensi yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
8. Sahabat kecilku Ertin Amirah Marzuq, teman PPLku Lusy Anggriani dan seperjuanganku “Pejuang Toga 15” yaitu Gilang Pratiwi Aji, Latifatul Fitriyah, Indah Aprilla Sari, Yuliarti Hastha Rini, Itiarani, Martatia Saputri, Yessy Lestari dan Fitra Octa Riyani. Yang selalu memotivasi, mendukung, membantu, dan mendoakan tiada henti.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga usaha-usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah serta diridhoi oleh Allah SWT dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, *‘Amin Ya Robbal ‘Alamin.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	13
1. Media Pembelajaran.....	13
2. Media Komik.....	19
3. Pengertian Belajar,Pembelajaran, dan Hasil Belajar.....	23
B. Tinjauan Pustaka	32
C. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian	37
C. Definisi Operasional Penelitian.....	38
D. Metode Pengumpulan Data	38

E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Tes.....	39
1. Uji Validasi Instrumen Tes	39
2. Reliabilitas Instrumen	40
3. Tingkat Kesukaran	41
4. Daya Pembeda.....	42
5. Proporsi Jawaban untuk Soal Pilihan Ganda.....	44
G. Metode Analisis Penelitian.....	44
1. Uji Prasyarat	44
2. Uji Hipotesis.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengambilan Data, Penyajian dan Analisis Data	51
1. Persiapan Penelitian	51
2. Deskripsi Data.....	51
3. Data Uji Coba Instrumen	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI pada Pelajaran SKI	8
3.3 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	42
3.4 Kriteria Indeks Daya Pembeda	43
4.1 Hasil Posttest Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	52
4.2 Tabel Distribusi Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	53
4.3 Hasil Posttest Peserta Didik Kelas Kontrol	54
4.4 Tabel Distribusi Peserta Didik Kelas Kontrol	55
4.5 Data Hasil Coba Instrumen.....	56
4.6 Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Tes	58
4.7 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Tes.....	59
4.8 Hasil Analisis Daya Pembeda Tes Instrumen	60

DAFTAR GAMBAR

4.1 Histogram Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	53
4.2 Histogram Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Pemetaan KI dan KD
- Lampiran 3 Analisis SKL
- Lampiran 4 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 6 Kisi-kisi Soal
- Lampiran 7 Hasil Belajar Kelas VI A, VI B, VI C
- Lampiran 8 Analisis Uji Coba Instrumen Tes
- Lampiran 9 Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen
- Lampiran 10 Uji Normalitas Posttes Kelas Kontrol
- Lampiran 11 Analisis Uji-t
- Lampiran 12 Tabel-tabel Distribusi
- Lampiran 13 Surat Penelitian
- Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 15 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini maka perlu adanya penegasan arti dan makna dari istilah-istilah yang terkait dalam skripsi ini. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterprestasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Media Komik terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung di Bandar Lampung”** maka perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah pada judul tersebut sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah suatu pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya, hubungan antara variabel tersebut bisa secara korelasional dan bisa juga secara kausal. Jika hubungan tersebut tidak menunjukkan sifat sebab akibat maka korelasi tersebut dikatakan korelasional artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Sebaliknya, jika hubungan tersebut menunjukkan sebab akibat maka korelasinya dikatakan kausal artinya jika variabel yang satu merupakan sebab, maka variabel lainnya merupakan akibat.¹

¹Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 133.

2. Media Pembelajaran adalah alat bantu atau *software* yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran agar interaksi, komunikasi, edukasian antara pendidik dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat guna sehingga memudahkan pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik dan sebaliknya, memudahkan peserta didik mempelajari materi pelajaran.

3. Media Komik adalah suatu media yang didominasi oleh keberadaan gambar untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca sebagai media pembelajaran sebagai wujud transformasi ilmu pengetahuan yang cukup potensial.

4. Hasil Belajar adalah perubahan kemampuan peserta didik yang diberikan dalam bentuk evaluasi proses belajar setelah materi diberikan yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk skor atau angka. Aspek yang diterapkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan penerapan aspek kognitif.

Penegasan judul diatas, maka yang dimaksud dari skripsi ini adalah memberikan gambaran bagaimana pengaruh media komik terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung di Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020.

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan Objektif

Alasan penelitian ini dilakukan di MI Al-Khairiyah Kangkung meninjau bahwa sekolah tersebut belum pernah menggunakan media komik. Peneliti ini diharapkan memberikan perubahan proses

pembelajaran sehingga menjadi lebih menarik yang berdampak pada hasil belajar.

2. Alasan Subjektif

- a. Karena judul tersebut sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- b. Penelitian ini dirasa mampu untuk diselesaikan oleh penulis, mengingat adanya ketersediaan bahan literatur yang cukup memadai serta data dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian memiliki kemudahan akses serta letak objek penelitian yang mudah dijangkau oleh penulis.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses timbal balik antara pendidik dan peserta didik, dengan melibatkan berbagai faktor pendidikan lain diselenggarakan untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan senantiasa didasari oleh nilai-nilai tertentu, dimana nilai-nilai tersebut disebut sebagai dasar pendidikan.² Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³ Peningkatan mutu pendidikan semakain diarahkan pada perluasan inovasi pembelajaran baik pada pendidikan formal maupun non-formal dalam rangka mewujudkan proses yang efisien, menyenangkan dan

² Hamndani Hamid. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013). h. 34.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS*, ed. (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2003)

mencerdaskan sesuai tingkat usia, kematangan, serta tingkat perkembangan peserta didik.⁴

Pendidikan dimaksudkan sebagai mempersiapkan anak-anak bangsa untuk menghadapi masa depan dan menjadikan bangsa ini bermartabat di antara bangsa-bangsa lain di dunia. Masa depan yang selalu berkembang menuntut pendidikan untuk selalu menyesuaikan diri dan menjadi lokomotif dari proses demokratisasi dan pembangunan bangsa.⁵ Sebagaimana Allah SWT firman-Nya dalam QS. Al-Kahfi ayat 66 sebagai berikut:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَن تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: “Musa berkata kepada Khidr “Bolehkan aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu” (QS. Al-Kahfi : 66)”⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa sekolah merupakan pendidikan formal yang dijadikan sebagai pencetak generasi bangsa yang perlu untuk diikuti oleh seluruh masyarakat. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal serta secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan.⁷ Kurikulum memiliki peranan penting dalam proses pendidikan.⁸ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan

⁴ Yuberti, *Peran Teknologi Pendidikan Islam Pada Era Global*, AKADEMIKA. Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 20 No. 1 (2015), Hlm. 140

⁵ Rijal Firdaos. *Orientasi Pedagogik dan Perubahan Sosial Budaya terhadap Kemajuan Ilmu Pendidikan dan Teknologi*. Jurnal Dosen PAI FTK IAIN Raden Intan Lampung. Al-Tadzkiyyah. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6. ISSN: 20869118 (Mei 2015), h. 106 -117

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta, 2004), h. 593.

⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.3.

⁸ Ismail Suardi Wekke dan Ridha Windi Astuti, “*Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi* “. *Tadris: :Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol.2 No.1 (2017) , h.33.

kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁹ Mencapai tujuan pendidikan dituangkan dalam proses pembelajaran dimana peserta didik belajar. Belajar merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang berkembang yang juga dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Selain itu juga dikaji dari perspektif ajaran agama islam belajar merupakan kewajiban manusia. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-nahl ayat 43 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَسْأَلُوْا اَهْلَ الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”. (QS. An-Nahl: 43).¹¹

Ayat tersebut, dapat dijelaskan bahwa kita sebagai insan yang diberikan Allah SWT kemampuan berpikir yang lebih daripada makhluk yang lainnya, maka kita diwajibkan untuk terus belajar agar dapat menggali potensi yang ada pada diri kita. Kegiatan pembelajaran diawali dengan eksplorasi konsep yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan gagasan sesuai dengan pengetahuan awal yang mereka miliki. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari sendiri jawaban permasalahan yang diberikan dan hal lain yang berkaitan dengan pengamatan dan pengalaman.

⁹ Imas Kurinasih dan Berlian Sani. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. (Surabaya: Kata Pena, 2014). h. 3.

¹⁰ Slameto. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2017). h. 3.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta, 2004), h.433.

Kegiatan pembelajaran banyak sekali yang menjadi faktor penunjang yang sangat diperlukan tentunya untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah faktor media. Kemampuan setiap pendidik dalam memvariasikan media sangat diperlukan untuk menghadapi masalah-masalah yang ada dikelas seperti hasil belajar peserta didik yang rendah, kesulitan peserta didik dalam mengerti dan memahami pelajaran dan tidak fokus peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan hendaknya mampu membuat pola pengajaran yang efektif dan menarik agar peserta didik mudah mengerti serta memahami pembelajaran. Media yang bervariasi mampu menumbuhkan kegairahan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud adalah media gambar dalam bentuk komik. Media komik merupakan salah satu media visual yang menarik dan dapat menumbuhkan kembali semangat belajar peserta didik serta membuat peserta didik fokus dan termotivasi untuk mempelajarinya sehingga akan tercipta suasana kelas yang aktif dan efisien.

Menurut Ahmad Rohani bahwa “Komik adalah suatu kartun yang mengungkapkan suatu karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca”.¹² Sedangkan menurut Dymhati dan Mujiono yang dikutip Fajri Ismail bahwa “Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang di capai peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di

¹² Ahmad Rohani HM, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h.78.

mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol”.¹³

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif yang memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Secara khusus tersedianya berbagai sumber belajar tentu akan mendukung terhadap penciptaan kondisi belajar peserta didik yang menarik dan menyenangkan. Salah satu sumber belajar tersebut adalah media pembelajaran. Mengingat peran media pembelajaran sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses dan motivasi belajar seperti yang diharapkan, maka pemahaman guru/dosen secara utuh mengenai pentingnya media pembelajaran sebagai bagian yang integral dalam proses pembelajaran dimaksud.¹⁴

Selanjutnya diperjelas dalam firman Allah SWT yang memerintahkan umatnya untuk belajar dan memahami semua yang ada di dunia. Dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-Alaq: 1-5).¹⁵

¹³ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), h. 38.

¹⁴ Haris Budiman. Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Dosen PAI FTK IAIN Raden Intan Lampung. Al-Tadzkiyyah. Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7. ISSN: 20869118 (November 2016), h. 14-25.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta, 2004), h. 477.

Ayat al-Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia bukan hanya mencari ilmu semata namun diiringi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT agar menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang luhur dan ilmu yang bermanfaat.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Al-Kairiyah Kankung bahwa saat proses pembelajaran berlangsung pendidik selalu menggunakan media konvensional dikarenakan sarana dan prasarana sekolah sehingga pendidik sulit memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini yang mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan tidak fokus saat mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan pendidik ketika menyampaikan materi kurang menarik perhatian sehingga peserta didik sering rebut dan sibuk bercerita dengan teman sebangkunya. Bahkan sebagian peserta didik tidak mendengarkan penjelasan pendidik seperti ketika diberi pertanyaan peserta didik tidak mampu menjawab dan hasil belajar peserta didik kurang baik sehingga menyebabkan tingkat keberhasilan peserta didik tidak merata. Data hasil belajar peserta didik yang kurang optimal disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Peserta Didik kelas VI Pada pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam

No	Kelas	(Interval Nilai)	
		$0 \leq x < 70$	$70 \leq x \leq 100$
1	VI A	8	21
2	VI B	17	12
3	VI C	20	10
Jumlah (Total dan Persentase)		45	43
		52,14%	47,86%

Sumber: Guru Mata Peajaran di MI Al-Kairiyah Kangkung¹⁶

Hasil belajar peserta didik pada pelajaran sejarah kebudayaan islam yang diperoleh bahwa dari tiga kelas yaitu VI.A, VI.B, dan VI.C terdapat 52,14% peserta didik yang tidak melampaui Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) pada ulangan harian yaitu 65.

Keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tergantung dari proses belajar mengajar yang diajarkan oleh pendidik. Peserta didik diharapkan memiliki kualitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan adanya strategi dan media pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, di antaranya menggunakan berbagai media pembelajaran. Berbicara tentang media pembelajaran maka tidak lepas dari fungsi, peranan dan manfaat media pembelajaran tersebut. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan menyampaikan informasi.

Oleh karena itu, media komik dapat disajikan sebagai salah satu alternatif untuk digunakan dalam pembelajaran, yang dimaksud dengan digunakannya komik dalam pembelajaran adalah bahwa materi-materi dari pelajaran yang akan dipelajari dijadikan sebagai urutan cerita yang menarik, kemudian cerita tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk gambar kartun untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami makna yang tersirat pada isi bacaan. Terpadunya antara isi bacaan dan gambar, akan mempermudah

¹⁶ Observasi di MI Al-Khairiyah Kangkung, Senin, 04 Maret 2019

peserta didik dalam mencerna isi bacaan yang dibaca. Sehingga peserta didik mampu menyimpulkan isi bacaan yang telah dibaca dan dipahami.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul **pengaruh media komik terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung di Bandar Lampung.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh media komik terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung?

Selanjutnya untuk menjawab masalah di atas perlu ditunjukkan masalah peneliti secara operasional sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam?
2. Apakah rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penerapan media komik lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah disebutkn di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada pengaruh media komik

terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung di Bandar Lampung yang ditunjukkan dengan:

- a. Mengetahui ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.
- b. Mengetahui rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama lembaga pendidikan. Khususnya yang berhubungan langsung dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sejarah kebudayaan Islam di MI Al-Khairiyah Kangkung di Bandar Lampung.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan sebagai kerangka panutan bagi penelitian selanjutnya.

1) Kegunaan Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan acuan dalam menerapkan dan menggunakan media

pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan media pembelajaran yang dilakukan.

2) Kegunaan Bagi Siswa

Diharapkan sebagai alternative pembelajaran yang menarik dan efisien sehingga peserta didik lebih fokus dalam belajar dan memahami materi pembelajaran

3) Kegunaan Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi perlunya penggunaan media pembelajaran bervariasi sebagai pembelajaran alternatif mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Al-Khairiyah Kangkung di Bandar Lampung.

4) Kegunaan Bagi Peneliti

Diharapkan peneliliti lebih baik dalam memahami dan menguasai media pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar.¹ Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.² Media pembelajaran berasal dari dua kata yakni media dan pembelajaran. Istilah media yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) adalah suatu bentuk dan saluran untuk proses transmisi informasi.

Menurut Olson media merupakan *medium* sebagai teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi, dan mendistribusikan informasi melalui rangsangan indra disertai dengan penstrukturan informasi.³ Media bertugas membawa informasi berupa pembelajaran dari narasumber menuju audiens. Menurut Criticos media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Media adalah alat dan bahan yang

¹ M. Agus Kastiyawan, Yusak Hudiyono dan M. Rusydi Ahmad, "Pengembangan Levidio Storyboard Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Film / Drama Pada Siswa Kelas XI SMK, " *CaLLs*, V3 No. 1 (2017), 17.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), h. 3.

³ Yusuf hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 392.

digunakan dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴

Pembelajaran merupakan terjemahan kata dari “*instruction*”, pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Teori Gestalt memandang belajar adalah proses yang didasarkan pemahaman (*insight*).⁵ Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang interaksi komunikasi antara sumber belajar, pendidik dan peserta didik dan komponen lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Istilah pembelajaran digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan serta yang pelaksanaannya terkendali.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

⁴ Abdy Windiartha, Agus Kristiyanto dan Sapta Kunta Purnama, “Pengembangan Media Berbasis Adobe Flash Player Latihan Teknik Dasar Futsal, “ *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Profesionalisme Tenaga Profesi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang*, (2017), 238.

⁵ Sumarsih dan Mukminan, “ Pengembangan Multimedia Akuntansi Biaya Metode Harga Pokok Pesanan Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY,” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, V3 No. 1 (2017), h. 94.

⁶ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi “Mengembangkan Profesional Guru”* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h.16

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

Kebutuhan di sekolah untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai bagian dari upaya reformasi pembelajaran. Perkembangan teknologi canggih dianggap sebagai alat dan media pembelajaran yang sangat penting dan strategis untuk mencapai tujuan reformasi pembelajaran, termasuk dalam mengembangkan penguasaan saintek.⁸

Media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.⁹ Menurut Critocos, media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator ke komunikan. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu atau *software* yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran agar interaksi, komunikasi, edukasian antara pendidik dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat guna sehingga memudahkan pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik dan sebaliknya, memudahkan peserta didik mempelajari materi pelajaran.

⁷ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, ayat 1.

⁸ *Ibid.*, h. 176.

⁹ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *ibid.*, h. 60.

b. Ciri-ciri media Pembelajaran

Rudy Bretz mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Gerlach dan Ely juga mengemukakan tiga ciri media yaitu merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin pendidik tidak mampu (kurang efisien) melakukannya.

- 1) Ciri *fiksatif*, menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksikan suatu peristiwa atau objek.
- 2) Ciri *manipulative*, transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena memiliki ciri manipulatif.
- 3) Ciri *distributive*, memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.¹⁰

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Hamalik pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- 1) Fungsi Atensi
Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran peserta didik tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar khususnya gambar yang diproyeksikan melalui overhead projector dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.
- 2) Fungsi Afektif
Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau

¹⁰ Azhar Arsyad, *Ibid.*, h. 15 – 17.

lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.¹¹

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton, adalah sebagai berikut : (1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih standar, (2) pembelajaran dapat lebih menarik, (3) pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, (4) waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, (5) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, (6) proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan, (7) sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, (8) peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.¹²

Berdasarkan beberapa fungsi media oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media yang baik akan membangkitkan motivasi, minat dan rangsangan belajar karena media memiliki fungsi untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dan dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik dalam memahami dan mengingat informasi dan mempertinggi perhatian peserta didik.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media diklasifikasi dalam lima kelompok, yaitu (1) media berbasis manusia (guru, tutor dan lain—lain), (2) media berbasis cetak, (3) media berbasis visual (gambar, grafik, slide), (4) media berbasis audio

¹¹ *Ibid.*, h. 19-20.

¹² Azhar Arsyad., *Ibid.*, h. 20-21.

visual (televisi, film, video), (5) media berbasis komputer (pembelajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, *hypertext*). Salah satu ciri dari media ini bahwa ia membawa pesan kepada penerima. Sebagian diantaranya memproses pesan atau informasi yang diungkapkan oleh peserta didik dengan media ini akan tercipta lingkungan belajar yang interaktif.¹³

Menurut Haney dan Ullmer ada 3 kategori utama berbagai bentuk media pembelajaran yaitu (1) media yang mampu menyajikan informasi (media penyaji) yang dapat dikelompokkan menjadi media grafis, cetak, gambar diam, proyeksi diam audio, audio visual, film, televisi dan multimedia, oleh sebab itu disebut media penyaji, (2) media objek yaitu media tiga dimensi yang mengandung informasi, tidak dalam bentuk penyajian tetapi melalui ciri fisiknya seperti ukuran, berat, bentuk, susunan, warna dan fungsinya, (3) media interaktif, karakteristik terpenting ini ialah bahwa peserta didik tidak hanya memperhatikan penyajian atau objek, tetapi dipaksa untuk berinteraksi selama proses pembelajaran, dan oleh sebab itu disebut media interaktif.¹⁴

Berdasarkan beberapa jenis media pembelajaran di atas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang paling tepat untuk proses pembelajaran adalah media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif merupakan media yang menggabungkan

¹³ Azhar Arsyad., *Ibid.*, h. 38.

¹⁴ Yusufhadi Miarso, *Ibid.*, h. 396.

beberapa jenis media pembelajaran dan peserta didik dapat memberi respon pada proses pembelajaran.

2. Media Komik

a. Pengertian Komik

Komik dapat diartikan sebagai visualisasi dari pesan atau informasi yang dikemas dan dituangkan kedalam gambar berurutan di dalam bingkai yang disertai dengan balon-balon dialog atau kalimat penjelas, baik dalam bentuk dialog ataupun teks percakapan. Secara khusus media komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengemukakan karakter yang memerankan suatu cerita dalam unit yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca¹⁵.

Kata komik berasal dari bahasa Inggris yang dikenal dengan istilah sastra gambar, sedangkan istilah komik dalam bahasa Perancis dikenal dengan istilah *bandee dessinee* yang memiliki arti sama dengan komik bersambung yang dimuat dalam surat kabar. Komik adalah gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjuktaposisi dalam urutan tertentu, bertujuan untuk memberikan informasi dan atau suatu tanggapan estetis dari pembaca. Maksudnya adalah rangkaian gambar-gambar yang masing-masing berada dalam kotak yang keseluruannya merupakan rangkaian suatu cerita. Selain itu komik juga didefinisikan sebagai visualisasi suatu cerita melalui gambar-gambar, sedagkan

¹⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pembelajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010)., h. 64

kata-kata atau kalimat hanyalah merupakan semacam penjelasan atas gambar-gambar.¹⁶

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa komik adalah suatu media yang didominasi oleh keberadaan gambar untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca sebagai media pembelajaran sebagai wujud transformasi ilmu pengetahuan yang cukup potensial.

b. Bentuk Media Komik

Marcell Boneff mengemukakan bahwa komik dibedakan menjadi dua yaitu *comic strips* (komik strip) dan *comic book* (buku komik). Komik strips adalah suatu bentuk komik yang terdiri dari beberapa lembar bingkai komik yang dimuat dalam suatu harian atau majalah, biasanya bersambung ceritanya. Sedangkan buku komik adalah komik yang berbentuk buku biasanya mempunyai cerita yang lebih panjang dan langsung selesai ataupun bersambung dan komik buku dapat mengantarkan cerita yang bertema sejarah, legenda, dan kisah-kisah kepahlawanan.

c. Komik sebagai Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai mengemukakan bahwa komik memiliki nilai edukatif yang tidak diragukan lagi. Pemakaian yang luas dengan ilustrasi, alur cerita yang ringan, dengan perwatakan yang realistis menarik semua peserta didik dari berbagai tingkat usia. Komik dapat

¹⁶ Trimo, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 2017), h. 34.

dimanfaatkan oleh guru untuk membangkitkan minat, mengembangkan perbendaharaan kata, serta keterampilan membaca.¹⁷

Penggunaan komik yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan karena media komik dapat dijadikan sebagai stimulus. Media komik dalam penelitian ini difungsikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan merangsang peserta didik untuk berpikir aktif khususnya dalam bidang studi sejarah kebudayaan Islam.

Komik yang disajikan dalam penelitian ini adalah komik yang dapat membentuk kebiasaan peserta didik memahami isi bacaan yang dibacanya. Memahami isi bacaan dalam materi pembelajaran sangatlah penting terutama dalam materi mengapresiasi sejarah kebudayaan Islam. Pembelajaran mengapresiasi pemahaman peserta didik sangat dibutuhkan karena materi ini menuntut peserta didik untuk mampu menganalisis unsur cerita, mengomentari cerita, atau menceritakan kembali isi cerita. Penyajian media komik yang dapat merangsang minat baca dan keingintahuan peserta didik untuk mempelajari isi materi tersebut maka diharapkan penyajian komik tersebut dapat menjadi suatu media yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

¹⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Ibid.* hal 69.

Berdasarkan hal-hal di atas maka komik sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini merupakan stimulus untuk merangsang peserta didik untuk mempelajarinya, media ini juga lebih menekankan penglihatan visual. Komik yang digunakan adalah komik yang sudah ada sesuai dengan materi yang peneliti lakukan tentang materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Komik

Media komik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kelebihan sebagai berikut: (a) komik menambah perbendaharaan kata-kata pembacanya, (b) dapat mempermudah minat baca anak, (c) seluruh jalan cerita komik menuju kesatu hal yakni perbaikan, (d) dengan membandingkan gambar-gambar, anak didik diberi kebebasan menilai segi artistiknya, (e) dapat mengembangkan imajinasi anak sehingga selaras dengan tujuan pendidikan membentuk manusia kreatif, (f) merupakan suatu alat yang ampuh sebagai bahan mengintroduksi suatu topik atau subyek bahan pelajaran atau diskusi.

Kelemahan media komik antara lain: 1) kemudahan orang membaca komik membuat malas membaca sehingga menyebabkan penolakan-penolakan atas buku-buku yang tidak bergambar; 2) ditinjau dari segi bahasa komik sering menggunakan kata-kata kotor ataupun kalimat-kalimat yang kurang dapat dipertanggungjawabkan, (c) komik menyebabkan anak malas belajar atau bekarja, (d) banyak

adegan percintaan yang menonjol, dan (e) banyak gambar-gambar tokoh yang tidak atau kurang artistik.¹⁸

Berdasarkan berbagai kelebihan dan kelemahan komik yang diungkapkan di atas, peneliti berpendapat bahwa komik dapat dijadikan sebagai media yang memiliki nilai edukatif tinggi, dengan adanya keprofesionalan seorang guru. Penggunaan komik sebagai media pembelajaran seorang guru harus dapat mengatasi kelemahan komik. Media komik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah komik yang didalamnya mengandung nilai edukatif dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru secara efektif dan efisien.

3. Pengertian Belajar, Pembelajaran dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kegiatan belajar. Belajar dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengalaman baru dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana mengemukakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.¹⁹ Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai

¹⁸ Trimio, *ibid.* hal 21-22.

¹⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional oleh Guru.*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 1.

pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.

Menurut Sardiman A. M bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.²⁰ Belajar akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Lebih lanjut Sardiman mengemukakan bahwa perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Menurut Oemar Hamalik mengemukakan bahwa:

Balajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification strengthening of behavior through experiencing*) menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil suatu tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.²¹

Menurut Slameto bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²² Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kegiatan belajar.

Belajar dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan

²⁰ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017)., h. 20

²¹ Oemar Hamalik., *Proses Belajar mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018)., h. 27.

²² Slameto., *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2017)., h. 2.

seseorang untuk memperoleh pengalaman baru dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas disimpulkan bahwa belajar merupakan proses interaksi yang terjadi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya serta tadanya perubahan tingkah laku yang bersifat relatif permanen dari pengalaman kegiatan yang dilakukan secara terus menerus tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan saja, namun dilakukan juga untuk memperoleh keterampilan dan kecakapan.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Rusman bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²³ Menurut Gagne bahwa pembelajaran adalah proses sosialisasi individu peserta didik dengan lingkungan sekolah seperti guru, sumber atau fasilitas, dan teman-teman sesama dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang akan menjadi kebiasaan peserta didik yang bersangkutan sehingga membentuk manusia seutuhnya”.²⁴ Menurut Trianto (2010:17) “Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (*transfer*) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya”.²⁵

²³ Rusman., *Op. Cit.*, h. 3

²⁴ Dimiyati & Mujiono., *Belajar dan pembelajaran*. (Bandung: Rieneka Cipta, 2015)., h. 11.

²⁵ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Jakarta: Kencana, 2016)., h.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekolah dalam perubahan sikap dan pola pikir.

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar. Hasil belajar pula dapat diuji melalui tes yang diperoleh peserta didik baik berupa produk maupun proses berdasarkan acuan yang ada, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang merupakan bagian dari ranah kognitif dimana mencangkup tujuan-tujuan yang berkenaan dengan kemampuan berpikir. Menurut Trianto (2010:199) bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik diharapkan berupa produk dan proses sehingga harus disusun tes hasil belajar produk dan proses yang dibuat berdasarkan acuan patokan.²⁶ Menurut Dimiyati dan Mudjiono bahwa:

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.²⁷

Proses terbentuknya hasil belajar berlangsung terus menerus dan berkesinambungan, dimana proses sebelumnya akan mempengaruhi proses selanjutnya. Tetapi perlu diingat bahwa hasil belajar tidak akan maksimal, jika proses yang mendahuluinya mengalami hambatan. Sedangkan menurut Agus Suprijono bahwa hasil belajar adalah pola-

²⁶ Trianto., *Op. Cit.*, h. 199.

²⁷ Dimiyati & Mujiono. *Op. Cit.*, h. 3.

pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan²⁸. Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai dalam mengakhiri proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan peserta didik yang diberikan dalam bentuk evaluasi proses belajar setelah materi diberikan yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk skor atau angka.

4. Pengertian Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berpartisipasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa khulafaurrasyidin. Secara substansial, mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati kebudayaan sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Kalimat sejarah kebudayaan Islam terdiri dari tiga kata yaitu, sejarah, kebudayaan, dan Islam. Berikut akan dijelaskan pengertian

²⁸ Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)., h. 5

masing-masing kata tersebut. Kata “sejarah” dalam bahasa arab berasal dari kata "syajarah" yang berarti pohon atau sebatang pohon, apapun jenis pohon tersebut, dengan demikian sejarah atau "syajarah" berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu pohon mulai sejak penih pohon itu sampai segala hal yang di hasilkan oleh pohon tersebut, atau dengan kata lain sejarah atau "syajarah" adalah catatan detail tentang suatu pohon dan segala sesuatu yang dihasilkannya. Sejarah dapat diartikan catatan detail dengan lengkap tentang segala sesuatu.²⁹ Menurut istilah sejarah adalah kejadian atau peristiwa yang benar benar terjadi di masa lampau. Disimpulkan bahwa sejarah adalah suatu kejadian atau peristiwa yang yang di catatat dengan lengkap dan benar benar terjadi di masa lampau.

Kebudayaan berasal dari bahasa Sansakerta yaitu *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal). Budi mempunyai arti akal, kelakuan, dan norma. Sedangkan “daya” berarti hasil karya cipta manusia. Kebudayaan adalah semua hasil karya, karsa dan cipta manusia di masyarakat. Istilah "kebudayaan" sering dikaitkan dengan istilah "peradaban". Perbedaannya : kebudayaan lebih banyak diwujudkan dalam bidang seni, sastra, religi dan moral, sedangkan peradaban diwujudkan dalam bidang politik, ekonomi, dan teknologi.

Apabila dikaitkan dengan Islam, maka Kebudayaan Islam adalah hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber hukum dari al-Qur'an dan sunnah Nabi. Sedangkan Islam, Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan

²⁹ Diakses www.muhammad-haidir.blogspot.com pada 26 Maret 2019 pukul 10.16 WIB.

tuhan kepada manusia melalui Muhammad sebagai Rasul dan datangnya dari Allah, baik dengan perantaraan malaikat Jibril, maupun langsung kepada Nabi Muhammad Saw.³⁰

Secara etimologis, Islam memiliki sejumlah derivasi (kata turunan), antara lain: 1) *Aslama* yang berarti menyerahkan diri, taat, tunduk dan patuh sepenuhnya; 2) *Salima* berarti selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela; 3) *Salam* berarti damai, aman dan tentram; 4) *Sullam* yang artinya tangga (alat bantu untuk naik ke atas).

Berdasarkan pengertian etimologi ini, maka secara garis besarnya Islam mengandung makna penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah yang dibuktikan dengan sikap taat, tunduk dan patuh kepada ketentuannya, guna terwujudnya suatu kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela dalam kondisi damai, aman, dan tentram serta berkualitas. Sebagai gambaran umum dari kehidupan yang Islami. Dari pengertian Islam diatas dapat disimpulkan bahwa Islam merupakan agama samawi yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw sebagai petunjuk bagi manusia agar kehidupannya membawa rahmat bagi seluruh alam. Kesimpulan dari sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.

Berdasarkan definisi hasil belajar dan definisi sejarah kebudayaan Islam maka hasil belajar sejarah kebudayaan Islam dalam penelitian ini adalah perubahan kemampuan peserta didik yang diberikan dalam bentuk evaluasi proses belajar sejarah kebudayaan Islam setelah materi diberikan

³⁰ Tim penyusun studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010), h. 9

yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk skor atau angka.

5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Besar kecilnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari peserta didik, meliputi: kecerdasan, jasmaniah atau fisiologis, sikap, minat, bakat dan motivasi, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, meliputi: keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.³¹ Menurut Sardiman A.M menyatakan bahwa sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, secara garis besar dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dari dalam) diri subyek belajar dan faktor ekstern (dari luar) diri si subyek belajar.³²

Menurut Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern³³.

a. Faktor – faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam tubuh yang meliputi:

- 1) Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan peserta didik.
- 3) Faktor kelelahan

Kelelahan jasmani dapat dilihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk melaksanakan proses belajar cenderung tidak ada dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

³¹ Dimiyati dan Mudjiono., *Op. Cit.*, h. 139.

³² Sardiman. A. M., *Op. Cit.*, 39.

³³ Slameto., *Op. Cit.*, h. 54.

b. Faktor – faktor ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di sekitar kehidupan peserta didik yang terjadi diluar jasmani, yang meliputi:

1) Faktor keluarga

Cara orang tua mendidik, relasi antar antar keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik , relasi peserta didik dengan peserta didik , disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, penggunaan media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Keberhasilan belajar peserta didik dalam memperoleh hasil belajar sangat banyak factor yang mempengaruhi, baik faktor intern atau internal maupun ekstern atau eksternal yang sangat penting diketahui oleh peserta didik itu sendiri maupun seorang guru. Faktor internal diantaranya adalah sikap bosan serta motivasi peserta didik yang harus senantiasa dipupuk karena apabila motivasi belajar peserta didik turun akan berimbas pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Selanjutnya faktor ekstern salah satunya adalah proses pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam pembelajaran. Berbicara mengenai proses pembelajaran banyak model, strategi, pendekatan, tehnik pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran, pemilihan model pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat penting karena tidak semua model pembelajaran cocok untuk setiap materi yang ada. Penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima konsep yang diberikan dan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Salah satu cara

untuk dapat melihat dan menilai berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya.

B. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini sebagai acuan dalam mengambil judul penelitian, beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Gema Suprainov dalam penelitiannya yang berjudul “Media Komik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SDN 12 Langkai Palangka Raya Tahun 2013/2014”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas III SDN 12 Langkai Palangka Raya. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaanya terletak pada penggunaan media komik. Sedangkan perbedaanya terletak pada materi, lokasi penelitian, dan metode penelitian yang digunakan.
2. Ina Nurvianti, Atalini dan Ahmad Syarkowi dalam penelitiannya dengan judul “Penggunaan Komik Pada Pembelajaran Fluida Statis Di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kota Jambi Tahun 2017”. Hasil penelitiannya pada hasil uji t menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol dengan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-2,973 < -1,987$. Ini berarti H_0 ditolak yang artinya H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan penguasaan konsep siswa yang menggunakan media komik lebih baik dari pada kelas yang tidak menggunakan komik pada konsep fluida statis dengan kelas yang tidak menggunakan media komik.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaanya dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaanya terletak pada penggunaan media komik. Sedangkan perbedaanya terletak pada materi, lokasi penelitian, dan metode penelitian yang digunakan.

3. Nursiwi Nugraheni dalam penelitiannya dengan judul “Penerapan Media Komik pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya adalah (a) Komik diberikan pada awal pembelajaran dan siswa diminta untuk memahami materi dan mengkonstruksi konsep melalui komik. (b) Media komik dapat membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran matematika. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaanya dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaanya terletak pada penggunaan media komik dan prosedur penerapan media komik. Sedangkan perbedaanya terletak pada materi, lokasi penelitian, dan metode penelitian yang digunakan.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁴ Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh media komik terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung di Bandar Lampung.

Ho : Tidak terdapat pengaruh media komik terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung di Bandar

³⁴ Sugiyono., Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D., (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 96.

Lampung.

Hipotesis Statistik

1. $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khariyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.
2. $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khariyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Keterangan :

μ_1 : rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik.

μ_2 : rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

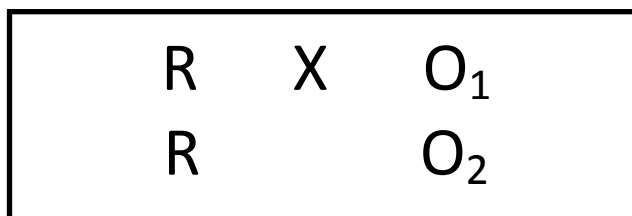
Jenis penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah salah satu metode penelitian yang dianggap paling tepat untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua factor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeiliminasi faktor-faktor lain yang bisa mengganggu eksperimen dengan tujuan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.² Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah True Experimental Design yaitu *Posttest-Only Control Desain*. *Posttest-Only Control Desain* yaitu dua kelompok eksperimen yang masing-masing dipilih secara random dimana satu kelompok diberi perlakuan dan satu kelompok lain tidak diberi

¹ Sugiyono., *Ibid.*, h. 14

² *Ibid.*, h. 107.

perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut dengan kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut dengan kelas kontrol.³

Desain penelitian *Posttest-Only Control Desain* digambarkan sebagai berikut:



Keterangan

R = Kelas yang dipilih secara Random

O_1 = Nilai *Posttest* kelas Eksperimen

O_2 = Nilai *Posttest* kelas Kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan media komik

Data kuantitatif adalah data tentang hasil tes yang diberikan kepada peserta didik untuk melihat penggunaan media komik terhadap perubahan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan di MI Al-Khairiyah Kangkung dengan cara melakukan praktek langsung dengan menggunakan media komik dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi sejarah kebudayaan Islam kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung yang dilakukan dengan mengkorelasi hasil tes peserta didik sebelum menggunakan media komik dan sesudah menggunakan media komik.

³ *Ibid.*, h. 112.

B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VI di MI Al-Khoiriyah Kangkung yang berjumlah 80 orang dengan pembagian sebagai berikut 27 orang kelas VI.A, 27 orang kelas VI.B dan 26 orang kelas VI.C.⁵

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang dijadikan subjek penelitian diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* adalah sampel yang dipilih secara cermat hingga relevan dengan desain penelitian. *Simple Random Sampling* dilakukan dengan mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah 27 orang kelas VI.B sebagai kelas eksperimen dan 27 siswa kelas VI.A sebagai kelas Kontrol dengan alasan karena dari ketiga kelas yang menjadi populasi

⁴ *Ibid.*, h. 117.

⁵ Data sementara dari Tata Usaha MI Al-Khoiriyah Kangkung tahun 2018/2019.

⁶ *Ibid.*, h. 120.

⁷ *Ibid.*, h. 118.

diketahui bahwa kelas tersebut yang hasil belajarnya rendah dari ketiga kelas lainnya.

C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih tegas dan jelas tentang variabel dan disertai pula dengan penelitian indikator-indikatornya. Sedangkan variabel adalah atribut atau sifat serta nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Variabel dalam penelitian ini adalah variabel pengaruh dan variabel terpengaruh dimana variabel pengaruh adalah penggunaan media komik dan variabel terpengaruh adalah hasil belajar peserta didik.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian⁹. Teknik pengumpulan data yang dimaksud di sini adalah suatu cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Memperoleh data peneliti maka peneliti menggunakan tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok¹⁰. Tes digunakan pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar peserta didik terhadap materi setelah dipelajari. Penilaian tes

⁸ *Ibid.*, h. 61.

⁹ *Ibid.*, h.193.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 193

berpedoman pada hasil tertulis peserta didik terhadap penskoran yang telah ditentukan.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media komik terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam peserta didik kelas VI di MI Al-Khoiriyah Kangkung. Instrumen yang peneliti gunakan adalah soal *posttest* dalam bentuk PG. Instrumen tersebut memuat indikator soal tentang sejarah kebudayaan Islam.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

Sebelum instrument digunakan maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan soal yang dibuat.

1. Uji Validitas Instrumen Tes

Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Menentukan kevalidan instrument dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi isi yaitu dengan meninjau apakah materi tersebut benar-benar merupakan bahan yang *representative* terhadap bahan-bahan pelajaran yang diberikan.¹¹ Peninjauan dilakukan oleh guru mata pelajaran dan ahli materi.

Selain validitas isi akan dilihat pula validitas tes tiap item instrument yaitu dengan mengkorelasi skor butir soal tersebut dengan skor total yang diperoleh. Koefisien korelasi dihitung dengan rumus korelasi *pearson product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

¹¹ *Ibid.*, h. 129

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum x_i$ = jumlah skor yang diperoleh dari tes (skor item)

$\sum y$ = jumlah skor total (seluruh item)

Selanjutnya dihitung dengan uji-t untuk menentukan keberatian validitas statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kaidah keputusan yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti valid dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.¹²

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketetapan tes yang digunakan. Tes dikatakan reliabel yaitu jika soal tes tersebut memberikan hasil yang relative sama (konsisten) walaupun soal tes tersebut diberikan pada subjek, waktu dan tempat yang berbeda. Untuk mengetahui reliabilitas tes pada soal pilihan ganda menggunakan rumus

KR_{20} , sebagai berikut :

¹² Ibid., h. 129.

$$KR_{20} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{N}; \text{ dengan } \sum X_t^2 = \sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}; \text{ dan } q_i = 1 - p_i$$

Keterangan:

KR_{20} = Koefisien reliabilitas tes

k = Jumlah butir item

S_t^2 = Varians total

p_i = Proporsi tes yang menjawab benar

q_t = Proporsi tes yang menjawab salah

N = Banyak subjek

Hasil nilai yang diperoleh kita kontruksikan jika $r_{11} > 0,70$ maka item butir soal dikatakan reliabel.¹³

3. Tingkat Kesukaran Tes

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui kesukaran soal dalam rangka menyediakan berbagai alat diagnostik kesulitan belajar siswa ataupun dalam rangka meningkatkan penilaian berbasis kelas. Tingkat kesukaran soal dapat ditentukan dari kedalaman soal, kompleksitas yang berkaitan dengan kemampuan yang diukur oleh soal. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran dengan proporsi menjawab benar adalah :

$$p_i = \frac{\sum x_i}{S_m N}$$

¹³ *Ibid.*, h. 132.

Keterangan :

p_i = proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran tiap item

$\sum x_i$ = jumlah skor yang diperoleh seluruh responden dari tiap item

S_m = Skor maksimum

N = jumlah peserta tes

i = item soal (1, 2 dan 3)

Hasil dari perhitungan tingkat kesukaran dikonstruksikan dengan Katerogi tingkat kesukaran yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai p	Keputusan
$p < 0,3$	Sukar
$0,3 \leq p \leq 0,7$	Sedang
$p > 0,7$	Mudah

Soal yang diterima adalah soal yang terletak pada rentang tingkat kesukaran 0,30 sampai dengan 0,70. Dimana pada rentang tersebut merupakan soal yang homogen dan dapat menghasilkan penyebaran skor yang luas dan dikatakan soal yang baik yang dapat membedakan kelompok yang berkemampuan tinggi dengan kelompok yang berkemampuan rendah.¹⁴

4. Daya Pembeda Tes

Mengetahui sejauh mana tiap butir soal mampu membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok tes. Indeks yang digunakan dalam membedakan antara

¹⁴ Sumarna Surapranata. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)., h. 47- 48

peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah adalah indeks daya pembeda. Indeks daya pembeda soal-soal yang ditetapkan dari selisih proporsi yang menjawab dari masing-masing kelompok. Rumus untuk menghitung indeks daya pembeda dapat digunakan formula sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum A}{n_1} - \frac{\sum B}{n_2}$$

Keterangan :

D = indeks daya pembeda

$\sum A$ = jumlah skor yang diperoleh seluruh responden dari tiap item pada kelompok atas dibagi dengan skor maksimum tiap item.

$\sum B$ = jumlah skor yang diperoleh seluruh responden dari tiap item pada kelompok bawah dengan skor maksimum tiap item.

n_1 = Jumlah peserta tes pada kelompok atas.

n_2 = Jumlah peserta tes pada kelompok bawah.

Hasil dari perhitungan daya pembeda dikonstruksikan dengan kriteria indeks daya pembeda yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Indeks Daya Pembeda

Nilai p	Keputusan
$D > 0,3$	Diterima
$0,1 \leq D \leq 0,3$	Direvisi
$D < 0,1$	Ditolak

Sumber : Sumarna Surapranata (2009:21)

Soal yang diterima adalah soal yang terletak pada rentang daya pembeda lebih dari 0,30 dalam kategori diterima. Disimpulkan dalam

penelitian ini daya pembeda soal yang diterima pada nilai lebih dari 0,30.¹⁵

5. Proporsi jawaban untuk soal pilihan ganda

Untuk mengetahui tentang distribusi jawaban subjek dalam alternative jawaban yang tersedia digunakan suatu proporsi jawaban (pengecoh jawaban) melalui distribusi jawaban penyerapan jawaban ini dapat dari banyaknya tes yang jawabannya betul, pengecoh bagi peserta tes yang terlalu menyolok kesalahannya sehingga tidak ada yang memilih, pengecoh yang menyesatkan, atau pengecoh yang mempunyai daya Tarik bagi peserta tes yang kurang pandai. Untuk melihat berfungsi tidaknya alternative jawaban ditentukan oleh distribusi jawaban dan indek daya pembeda. S.Supranata (2015: 47) menyatakan Kreteria proporsi jawaban dinyatakan cukup baik jika koefisien proporsi jawaban lebih dari 0,05 atau 5% dipilih oleh responden.

G. Metode Analisi Data

Sesudah data diperoleh melalui tes selanjutnya dilakukan analisis. Analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Uji Prasyarat

Uji normalitas merupakan uji prasyarat agar langkah-langkah yang diambil selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan, karena uji normalitas ini akan berpengaruh pada jenis statistik mana yang akan dipergunakan selanjutnya. Pengujian normalitas data menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang

¹⁵ Sumarna Surapranata. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)., h. 21)

telah terkumpul dengan kurva normal baku atau standar. Rumus untuk menghitung Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\sum_{i=1}^k \chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Apabila $\chi^2_{Hitung} < \chi^2_{Tabel}$, data berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$. Uji normalitas data, dapat juga diuji menggunakan program *SPSS Versi 17.0* dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika normalitas data tidak dipenuhi, analisis datanya menggunakan statistik non parametris.¹⁶

Uji Homogenitas varians digunakan untuk mengetahui asumsi yang dipakai dalam pengujian kesamaan dua rata-rata dari hasil belajar siswa pada kelas dengan media komik dan tanpa media komik. Uji homogenitas dilakukan dengan penyelidikan apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁷

a. Hipotesis dalam uraian kalimat

H_o = tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data

H_a = ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data

b. Hipotesis statistik

¹⁶ *Ibid.*, h. 107

¹⁷ Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 168-169.

$$H_o = S_1^2 = S_2^2$$

$$H_a = S_1^2 \neq S_2^2$$

c. Rumus Statistik

$$F_{hitung} = \frac{S_B^2}{S_K^2}$$

Keterangan:

S_B^2 = untuk varian terbesar

S_K^2 = untuk varian terkecil

Dengan

$$S_i^2 = \sum \frac{(X_i - \bar{X}_i)^2}{n - 1}$$

Keterangan:

X_i = data pada sampel ke .. i

\bar{X}_i = nilai rata-rata sampel ke.. i

n = jumlah data

d. Kriteria Uji

Selajutnya membandingkan nilai F_{hitung} yang diperoleh dengan

F_{tabel} dk pembilang = $n - 1$ (varians terbesar) dan dk penyebut =

$n - 1$ (varians terkecil). dengan $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian: jika

diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_o ditolak dan jika

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti H_o diterima.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t yaitu sebagai berikut:

a. Uji-t dua pihak

Uji t dua pihak digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khariyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Uji-t dua pihak dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khariyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik.

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik

2) Rumus Statistik

Rumus statistik yang digunakan adalah

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

n_1 = Jumlah siswa sampel 1

n_2 = Jumlah siswa sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

3) Kriteria Uji

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima H_0 dan jika

diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 , t_{tabel} didapat dari

daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$.¹⁸

b. Uji-t satu pihak

Uji t satu pihak digunakan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tanpa media

¹⁸ Syofian Siregar. *Ibid.*, h. 238.

komik. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji satu pihak kanan, yaitu sebagai berikut :

1) Hipotesis

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$: Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik kurang dari atau sama dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

$H_1: \mu_1 > \mu_2$: Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik lebih tinggi dari rata-rata belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2) Rumus statistik yang digunakan :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \text{ dimana } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

n_1 = Jumlah siswa sampel 1

n_2 = Jumlah siswa sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

3) Kriteria uji

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq$

$t_{(1-\alpha)}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan peluang = $(1 - \alpha)$, taraf

nyata $\alpha = 5\%$ ¹⁹.



¹⁹ Syofian Siregar. *Ibid.*, h. 243.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengambilan Data, Penyajian dan Analisis Data

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data hasil belajar sebanyak 1 kali untuk melihat hasil belajar peserta didik menggunakan soal *posttest* pada masing-masing kelas. *Posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas VIA dan VIB. Kelas VIB merupakan kelas eksperimen yang menggunakan media komik sedangkan kelas VIA merupakan kelas kontrol tanpa menggunakan media komik.

1. Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, hal yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan persiapan diantaranya mengantarkan surat izin penelitian ke sekolah. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan persetujuan maka selanjutnya peneliti mengadakan uji coba instrument penelitian.

2. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian disajikan dalam bentuk penyajian data yang sesuai dengan hasil belajar peserta didik kelas VI MI Al-Khairiyah Kangkung dengan menggunakan soal *Posttest* pada masing – masing kelas.

a. Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen

No. Urut	Nama Siswa	Jumlah		Nilai
		Benar	Salah	
1	A. Ibnu Ibrahim	18	7	72
2	Ahmad Musabbhi Subhi	22	3	88
3	Aira Fatria Valentino	23	2	92
4	Davit Hermawan Wijaya	19	6	76
5	Dinda Amelia Putri	19	6	76
6	Dwi Febriani	19	6	76
7	Humairoh Hirdzi	19	6	76
8	Indra Kevin Pratama	20	5	80
9	Irwan Wirjaya	23	2	92
10	Kaila Regina Putri	19	6	76
11	M. Fahry Fauzian	19	6	76
12	M. Hasbi	19	6	76
13	M. Iqbal	23	2	92
14	M. Maulana Luthfi	20	5	80
15	M. Rehan	18	7	72
16	Miftha Nurjanah	16	9	64
17	Nailasari	20	5	80
18	Nisrina Nadhifa Azmi	19	6	76
19	Nur Hasanah	19	6	76
20	Rafika Aulia Rahman	22	3	88
21	Rita Kurnia Rahma	18	7	72
22	Serli	13	12	52
23	Sevilla Adellia	19	6	76
24	Siti Ayu Andira	20	5	80
25	Tiara Fitriani	22	3	88
26	Wahyu Fajar Ramadani	23	2	92
27	Zahra Naisila	18	7	72

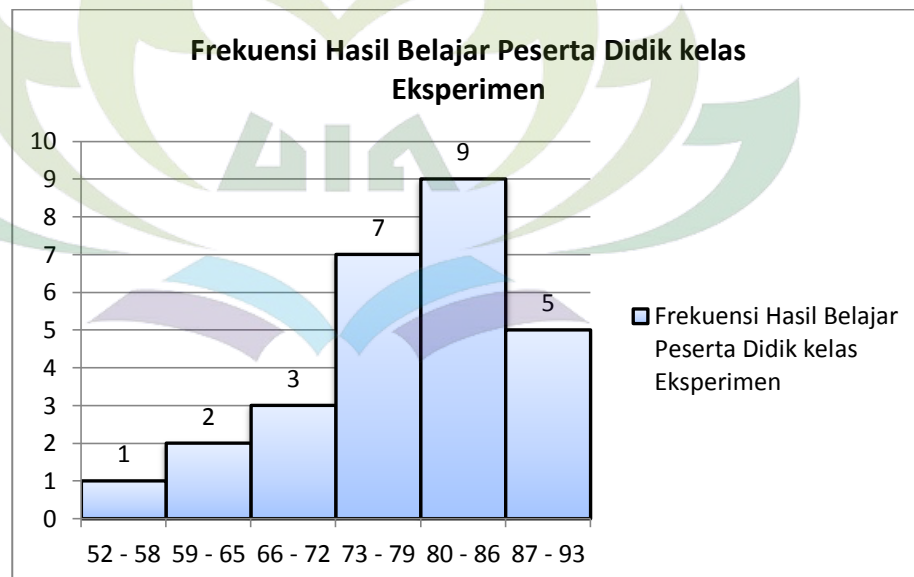
Berdasarkan tabel di atas selanjutnya peneliti deskripsikan sebagai berikut rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 78,37, median data adalah 76 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 52, modus data adalah 76 sebanyak 10 peserta didik. Distribusi frekuensi data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

No.	Kelas interval	F	Nilai tengah (Xi)
1	52 – 58	1	55
2	59 – 65	2	62
3	66 – 72	3	69
4	73 – 79	7	76
5	80 – 86	9	83
6	87 – 93	5	90
Jumlah (Σ)		27	435

Sedangkan histogram data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Gambar 4.1
Histogram Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen



Berdasarkan histogram gambar 1 di atas diperoleh bahwa interval 52 sampai dengan 58 sebanyak 1 peserta didik, interval 59 – 65 sebanyak 2 peserta didik, interval 66 sampai dengan 72 sebanyak 3 peserta didik, interval 73 sampai dengan 79 sebanyak 7 peserta didik, interval 80 sampai

dengan 86 sebanyak 9 peserta didik dan interval 87 sampai dengan 93 sebanyak 5 peserta didik.

b. Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil *Posttest* Peserta Didik Kelas Kontrol

No. Urut	Nama Siswa	Jumlah		Nilai
		Benar	Salah	
1	Ahad Febriansyah	22	3	88
2	Andika Pangestu	17	8	68
3	Angelia Rahmah	17	8	68
4	Atnan Fariski	9	16	36
5	Damar Ramadhani	15	10	60
6	Dava Ramadhan	20	5	80
7	Denis Inesta	19	6	76
8	Devita Irwanti	13	12	52
9	Dinda Sabila	11	14	44
10	Mirawati	19	6	76
11	Fatma Nurul Hidayah	17	8	68
12	Herlina Prama Ayu	15	10	60
13	M. Abuya Bustomi	17	8	68
14	M. Fauzan Salim	13	12	52
15	M. Habil	17	8	68
16	M. Rasya	19	6	76
17	M. Rifki	14	11	56
18	M. Riski	11	14	44
19	Rafisa Fainis	15	10	60
20	Raisya Yufi Azahra	17	8	68
21	Reza Kurniawan	15	10	60
22	Safira	15	10	60
23	Siti Fatimah	15	10	60
24	Sifa Mariska	19	6	76
25	Wildan Maulana	13	12	52
26	Wulandari	19	6	76
27	Yudha Pandu W	17	8	68

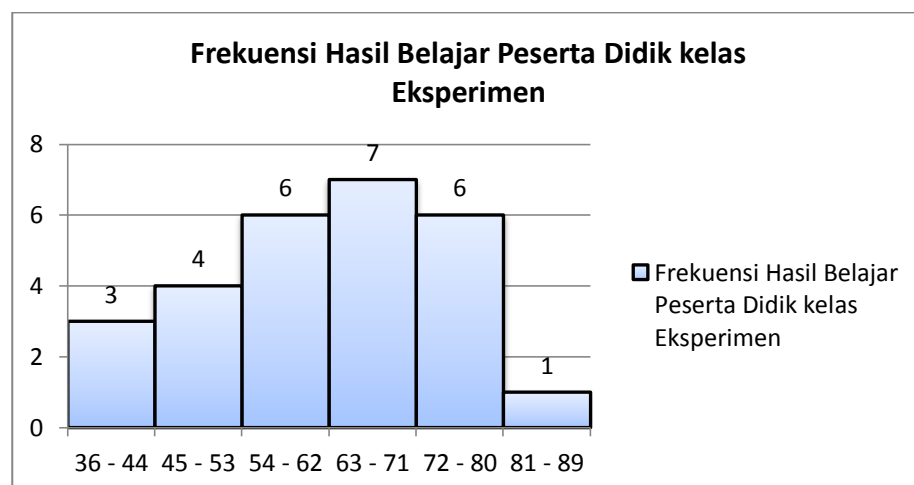
Berdasarkan tabel di atas selanjutnya peneliti deskripsikan sebagai berikut rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 63,70, median dari adalah 68 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 36, modus data adalah 68 sebanyak 7 peserta didik. Distribusi frekuensi data hasil belajar peserta didik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

No.	Kelas interval	F	Nilai tengah (Xi)
1	36 - 44	3	40
2	45 - 53	4	49
3	54 - 62	6	58
4	63 - 71	7	67
5	72 - 80	6	76
6	81 - 89	1	85
Jumlah (Σ)		27	375

Sedangkan histogram data hasil belajar peserta didik disajikan pada tabel berikut:

Gambar 4.2
Histogram Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol



Berdasarkan histogram gambar 2 di atas diperoleh bahwa interval 36 sampai dengan 44 sebanyak 3 peserta didik, interval 45 – 53 sebanyak 4 peserta didik, interval 54 sampai dengan 62 sebanyak 6 peserta didik, interval 63 sampai dengan 71 sebanyak 7 peserta didik, interval 72 sampai dengan 80 sebanyak 6 peserta didik dan interval 81 sampai dengan 89 sebanyak 1 peserta didik.

3. Data dan Analisis Data Uji Coba Instrumen

a. Data Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument diberikan kepada peserta didik kelas VIC dengan jumlah 26 responden. Data hasil uji coba instrumen dari 26 responden dari kelas VIC¹ dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 4.5
Data Hasil Uji Coba Instrumen

No.	Nama Siswa	Jumlah		Nilai
		Benar	Salah	
1	Agustian Saputra	21	4	84
2	Akbar Ramadhan	25	0	100
3	Alma Vita Sofia	12	13	48
4	Amri Solahudin	24	1	96
5	Ara Atifa Khairunisa	24	1	96
6	Assyifa Maulida	24	1	96
7	Dava Rizki Alvian	21	4	84
8	Desta Ibnu Umar Sidik	25	0	100
9	Dwi Karina	22	3	88
10	Galih Prasetio	22	3	88
11	Gatot Bagus Prasetio	7	18	28
12	Habib Muhammad Soleh	1	24	4
13	Hestika Fuji Muslimah	9	16	36

¹ Lebih rinci pada Lampiran 8

No.	Nama Siswa	Jumlah		Nilai
		Benar	Salah	
14	Juwita Sari	9	16	36
15	Keysia Wulandari	23	2	92
16	M.Ibrahim Nasution	24	1	96
17	M.Riski Alfaisi	24	1	96
18	Muhammad Chandra A	4	21	16
19	Muhammad Fauzan	5	20	20
20	Nova Alghifari Sidiq	18	7	72
21	Pariskha Indria Rohma	18	7	72
22	Pebi Falentina	10	15	40
23	Rama Alfiansyah	6	19	24
24	Rayhan Pratama	24	1	96
25	Saskia Novilita	23	2	92
26	Zhira Azalia	24	1	96

b. Analisis Data Uji Coba Instrumen

1) Validitas Isi dan Validitas Item

Penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu dengan cara mencocokkan butir-butir tes dengan indikator yang telah ditentukan. Validitas isi peneliti lakukan dengan meminta dua validator yaitu dosen UIN Raden Intan Lampung dan guru bidang studi yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Khairiyah Kangkung. Setelah melakukan validasi dengan validator selanjutnya peneliti uji coba instrumen kepada kelas VIC (data pada tabel 11). Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2010* (aplikasi pilihan ganda) diperoleh hasil dari masing-masing item bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Berdasarkan analisis data diperoleh 25 soal dalam katerogi valid dengan kriteria validitas sangat tinggi 9 soal, kriteria validitas tinggi 8 soal, kriteria validitas sedang 4 soal dan

kriteria validitas rendah 4 soal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Tes²

No Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria Validasi	Keputusan
1	0,845	0,396	Sangat Tinggi	Valid
2	0,947	0,396	Sangat Tinggi	Valid
3	0,517	0,396	Sedang	Valid
4	0,794	0,396	Tinggi	Valid
5	0,614	0,396	Tinggi	Valid
6	0,741	0,396	Tinggi	Valid
7	0,528	0,396	Sedang	Valid
8	0,657	0,396	Tinggi	Valid
9	0,741	0,396	Tinggi	Valid
10	0,847	0,396	Sangat Tinggi	Valid
11	0,889	0,396	Sangat Tinggi	Valid
12	0,477	0,396	Sedang	Valid
13	0,741	0,396	Tinggi	Valid
14	0,570	0,396	Sedang	Valid
15	0,845	0,396	Sangat Tinggi	Valid
16	0,847	0,396	Sangat Tinggi	Valid
17	0,889	0,396	Sangat Tinggi	Valid
18	0,845	0,396	Sangat Tinggi	Valid
19	0,425	0,396	Sedang	Valid
20	0,741	0,396	Tinggi	Valid
21	0,340	0,396	Rendah	Valid
22	0,348	0,396	Rendah	Valid
23	0,845	0,396	Sangat Tinggi	Valid
24	0,614	0,396	Tinggi	Valid
25	0,493	0,396	Sedang	Valid

2) Reliabilitas

Menguji reliabilitas tes kognitif pilihan ganda. Dari jumlah soal yang valid, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus

² Hasil Perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 8

KR_{20} dengan bantuan program *Microsoft OfficeExcel 2010*. Adapun hasil uji reliabilitas tesnya adalah sebagai berikut :

$$KR_{20} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right) = 0.965$$

Hasil analisis diperoleh $KR_{21} = 0,965$, nilai $KR_{20} = 0,965$ dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan $dk = N - 1 = 26 - 1 = 25$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Hasil nilai yang diperoleh $KR_{20} = 0,965$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,396$ maka disimpulkan bahwa instrumen reliabel.³

3) Tingkat Kesukaran

Hasil perhitungan serta dengan berpedoman pada kriteria tingkat kesukaran diperoleh keputusan-keputusan seperti pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

Tingkat Kesukaran	No. Soal	Indek Kesukaran
Sukar	-	$0,00 \leq IK < 0,30$
Sedang	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 20, 21, 22	$0,30 \leq IK < 0,70$
Mudah	5, 14, 15, 18, 23, 24, 25	$0,70 \leq IK \leq 1,00$

Disimpulkan bahwa tingkat kesukaran tes untuk soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 20, 21, 22 dalam kategori soal sedang dengan $0,30 \leq IK < 0,70$. Sedangkan soal nomor 5, 14, 15, 18,

³ Hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 8

23, 24, 25 dalam kategori mudah. (Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8).

4) Daya Pembeda

Hasil perhitungan serta dengan berpedoman pada kriteria daya pembeda diatas, diperoleh keputusan-keputusan seperti pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Daya Pembeda Tes Intrumen

Tingkat Daya Beda	No. Soal	Indek Daya Beda
Jelek	-	$0,00 \leq DP < 0,20$
Cukup	19, 21, 22	$0,20 \leq DP < 0,40$
Baik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 23, 24, 25	$0,40 \leq DP < 0,70$
Baik Sekali		$0,70 \leq DP < 1,00$
Tidak Baik		Negatif

Berdasarkan tabel di atas 22 soal dengan klasifikasi baik dengan indeks daya beda $0,40 \leq DP < 0,70$, 3 soal dengan klasifikasi cukup.⁴

5) Efektifitas Option

Semua soal dengan kategori baik dimana kriteria proporsi jawaban dikatakan cukup baik jika koefisien proporsi jawaban lebih dari 0,05 atau 5% dipilih oleh responden.⁵

⁴ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8

⁵ *Ibid.*,

4. Data dan Analisis Data Penelitian

a. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui penggunaan media komik sebagai kelas eksperimen dan hasil belajar peserta didik yang diperoleh tanpa media komik sebagai kelas kontrol. Data hasil belajar peserta didik disajikan pada tabel 4.1 dan tabel 4.3 di atas.

b. Analisis Data Hasil Penelitian

1) Uji Normalitas Data

a) Uji normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen.

(1) Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

(2) Rumus statistik yang digunakan

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} = 2,63$$

Hasil analisis didapat $\chi^2_{hitung} = 2,63$ selanjutnya dibandingkan dengan χ^2_{tabel} , dengan $dk = 6 - 1 = 5$ dan taraf nyata 5% ditemukan $\chi^2_{tabel} = 11,07$.

(3) Kriteria uji

Hasil analisis diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,63$ dan diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$ dengan ketentuan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka

H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka diambil suatu kesimpulan bahwa sampel pada kelas tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁶

b) Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Kontrol

(1) Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

(2) Rumus statistik yang digunakan

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} = 2,23$$

Hasil analisis didapat $\chi^2_{hitung} = 2,23$ selanjutnya dibandingkan dengan χ^2_{tabel} , dengan $dk = 6 - 1 = 5$ dan taraf nyata 5% ditemukan $\chi^2_{tabel} = 11,07$.

(3) Kriteria uji

Hasil analisis diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,23$ dan diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$ dengan ketentuan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka diambil suatu kesimpulan bahwa sampel pada kelas tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁷

⁶ Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9

⁷ Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk menguji kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan uji F. Dengan hipotesis:

$H_0 : s_1^2 = s_2^2$: Kedua sampel mempunyai varians sama.

$H_1 : s_1^2 \neq s_2^2$: Kedua sampel mempunyai varians tidak sama.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Maka diperoleh:

$$F_{hitung} = \frac{157,85}{86,692} = 1,821$$

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan *dk pembilang* = $n - 1$ (untuk varians terbesar) dan derajat kebebasan *dk penyebut* = $n - 1$ (untuk varians terkecil) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, harga $F_{tabel} = 1,960$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,821 < 1,960$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi kedua sampel memiliki varians yang berbeda.

3) Uji – t

Adapun hasil analisis dan perhitungan terhadap data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

a) Uji – t Dua Pihak

Uji – t dua pihak dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Hipotesis

$H_o: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

(2) Rumus statistik

Rumus statistik yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \text{ dimana : } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 4,875$.

(3) Kriteria uji

Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,875$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,008$ maka tolak H_o dan terima H_1 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik

pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.⁸

b) Uji – t Satu Pihak

Uji – t satu pihak dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

(1) Rumus hipotesis

$H_o: \mu_1 \leq \mu_2$: Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik kurang dari atau sama dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

$H_1: \mu_1 > \mu_2$: Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik lebih tinggi dari rata-rata belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

(2) Rumus statistik

Rumus statistik yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \text{dimana } : S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

⁸ Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12

Hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 4,875$.

(3) Kriteria uji

Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,875$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,676$ maka tolak H_0 dan terima H_1 Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik lebih tinggi dari rata-rata belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.⁹

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hasil belajar dengan menggunakan media komik peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media komik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kemampuan awal kelas VIB sebesar 78,37 dan kelas VIA sebesar 63,70. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan bagi siswa. Dengan pertimbangan waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran serta media yang perlu dipersiapkan karena tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media komik menyita waktu pembelajaran yang lebih dibandingkan dengan pembelajaran di

⁹ *Ibid.*,

kelas kontrol. Mencapai hasil maksimal peserta didik harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan guru dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator dan motifator.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan perbedaan aktifitas peserta didik yaitu: semua peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tekun dan sungguh-sungguh, semua siswa mengikuti intruksi yang diberikan oleh guru untuk membelah media nyata yang diberikan. Perbedaan keaktifan peserta didik terjadi karena pembelajaran melalui media komik sangat menarik bagi peserta didik. Peserta didik lebih tertarik dengan media komik ini karena memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Hasil penelitian sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media memberikan dampak yang positif. Menggunakan media komik sebagai alat bantu dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika. Karena peserta didik tidak hanya tau teori, peserta didik juga dapat mengetahui konsep tematik, berbagai masalah sebenarnya dengan menggunakan media realia. Mereka juga tidak hanya bertindak sebagai pendengar tapi juga bertindak sebagai pelaku pembelajaran. Namun, media komik mempunyai kelemahan diantaranya: tidak memberikan semua gambaran dari objek yang sebenarnya, seperti pada bidang kosakata, anak lebih fokus untuk memakai benda yang dipersiapkan guru sebagai media pembelajaran,

dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kreativitas dan kepekaan guru sangatlah penting untuk dikembangkan.

Jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media komik, dengan media ini anak-anak cenderung kurang tertarik dan memahami materi yang diberikan, karena tanpa media juga mempunyai kelebihan dan kelemahan yaitu media dapat memberikan detail dalam bentuk apa adanya, harganya murah. Kelemahan pembelajaran ini hanya menampilkan persepsi indra mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian peserta didik, pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tapi belum secara optimal sebab anak cenderung pasif dalam pembelajaran jadi pembelajaran tanpa menggunakan media komik kurang efisien dibandingkan dengan menggunakan media komik. Maka dari itu, jika para pendidik mau berusaha keluar dari cara pengajaran yang berpusat pada guru dan mau berpikir kreatif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena usaha tidak akan berbohong kepada hasil. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media komik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pembelajaran dengan media komik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, media komik merupakan alternatif pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami permasalahan dengan nyata. Selain itu Peserta didik lebih tertarik dengan media komik ini karena memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh media komik terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung di Bandar Lampung. Yang ditunjukkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui penggunaan media komik tidak samadengan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh tanpa media komik.
2. Rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui media komik pada kelas VIB sebesar 78,37 dan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh tanpa media komik pada kelas VIA sebesar 63,70.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penggunaan media komik terhadap hasil belajar peserta didik, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan, wawasan, dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan SKI dengan penggunaan media komik terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta didik

Penggunaan media komik terhadap hasil belajar peserta didik diharapkan dapat membantu memecahkan masalah serta saling mendorong peserta didik untuk berprestasi dan melatih untuk bersosialisasi.

b. Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang penggunaan media komik terhadap hasil belajar peserta didik dan diharapkan nantinya pendidik dapat mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran bagi peserta didiknya.

c. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Khoriyah Kangkung maupun sekolah dasar di sekitar yang penggunaan media komik terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

d. Peneliti yang lain

Memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai penggunaan media komik terhadap hasil belajar peserta didik.

e. Peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi guna mencapai gelar sarjana.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdy Windiartha, Agus Kristiyanto dan Sapta Kunta Purnama. 2017. "Pengembangan Media Berbasis Adobe Flash Player Latihan Teknik Dasar Futsal, "*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Profesionalisme Tenaga Profesi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang*.
- Ahmad Rohani HM, *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. tentang *Undang-Undang SISIDIKNAS*.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Hamdani, Hamid. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Haris Budiman. Penggunaan Meida Visual dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Dosen PAI FTK IAIN Raden Intan Lampung. Al-Tadzkiyyah. Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7. ISSN: 20869118 (November 2016), h. 14-25
- Imas Kurinasih dan Berlian Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Irianto, Agus. *Statistik konsep dasar, aplikasi dan pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Ismail Suardi Wekke dan Ridha Windi Astuti, "Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi ". *Tadris: :Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol.2 No.1 (2017).
- Ismail, Fajri. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014.
- M. Agus Kastiyawan, Yusak Hudiyono dan M. Rusydi Ahmad, "Pengembangan Levidio Storyboard Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Film / Drama Pada Siswa Kelas XI SMK, " *CaLLs*, V3 No. 1 (2017).
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.

- Rijal Pirdaos. *Orientasi Pedagogik dan Perubahan Sosial Budaya terhadap Kemajuan Ilmu Pendidikan dan Teknologi. Jurnal Dosen PAI FTK IAIN Raden Intan Lampung. Al-Tadzkiyyah. Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6. ISSN: 20869118 (Mei 2015), h. 106 -117.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional oleh Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Slameto. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumarsih dan Mukminan, “ Pengembangan Multimedia Akuntansi Biaya Metode Harga Pokok Pesanan Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY,” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, V3 No. 1 (2017).
- Sumarna Surapranata. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Susanto, J. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dengan Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Di SD. *Journal of Primary Educational*, 75. (2012).
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, ayat 1.
- Yuberti, *Peran Teknologi Pendidikan Islam Pada Era Global*, *AKADEMIKA. Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 20 No. 1 (2015)

Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2015.



SILABUS

Nama Sekolah : MI Al-Khoriyah Kangkung
 Kelas / Semester : VI/ Ganjil
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kompetensi Inti :

- KI.1 : Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI.2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
 KI.3 : Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI.4 : Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema/Judul	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Sumber Belajar	Alokasi Waktu
			Teknik	Bentuk Soal		
Khalifah Utsman bin Affan.	1.1.Meyakini kebenaran sejarah kekhalifahan Khalifah Utsman bin Affan. 1.2.Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Utsman bin Affan. 1.3.Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah	Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> dengan menggunakan media komik	PG	Pada Lampiran RPP	Buku Siswa kelas VI. Sejarah Kebudayaan Islam pendekatan saintifik kurikulum 2013. Direktorat pendidikan madrasah, direktorat	6 JP

	<p>kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>1.4.Meneladani kepribadian khalifah Ustman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.5.Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>1.6.Mengetahui contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>1.7.Mempresentasikan sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>1.8.Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam.</p>				jenderal pendidikan Islam kementrian Agama Republik Indonesia (2015)	
Khalifah Ali bin Abi Thalib.	<p>1.3.Meyakini kebenaran kekhalifahan Ali bin Abi Thalib.</p> <p>1.4.Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Ali bin Abi Thalib.</p> <p>2.3.Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib.</p> <p>2.4.Meneladani kepribadian Khalifah Ali bin Abi Thalib dalam kehidupan sehari-hari.</p>	Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	PG	Pada Lampiran RPP		6 JP

	<p>3.3 Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib.</p> <p>3.4 Mengetahui contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.</p> <p>4.3. Mempresentasikan sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib.</p> <p>4.4. Menceritakan kepribadian khalifah Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam.</p>					
Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, dan Sunan Giri	<p>1.1. Menghayati nilai-nilai perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, dan Sunan Giri.</p> <p>2.1. Meneladani kepribadian Sunan Maulana Malik, Sunan Ampel, dan Sunan Giri.</p> <p>3.1. Mengetahui sejarah perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, dan Sunan Giri.</p> <p>3.2. Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, dan Sunan Giri.</p>	Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	PG	Pada Lampiran RPP		6 JP

Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Bandar Lampung, 10 Agustus 2019
Peneliti

Guntur Tri Premana, S.Pd.I

Yossy Fadillah Putri



**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH
KELAS 6**

SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	PASANGAN KD 3 DAN 4
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1.Meyakini kebenaran sejarah kekhalifahan Khalifah Utsman bin Affan. 1.2.Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Utsman bin Affan. 1.3.Meyakini kebenaran sejarah kekhalifahan Ali bin Abi Thalib. 1.4.Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.	2.1.Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan. 2.2.Meneladani kepribadian khalifah Utsman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari. 2.3.Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib. 2.4.Meneladani kepribadian khalifah Ali bin Abi Thalib dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	3.1.Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan. 3.2.Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Utsman bin Affan. 3.3.Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib. 3.4.Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1.Mempresentasikan sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan. 4.2.Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam. 4.3.Mempresentasikan sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib. 4.4.Menceritakan kepribadian Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam.

Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Bandar Lampung, 10 Agustus 2019
Peneliti

Guntur Tri Permana, S.Pd.I

Yossy Fadillah Putri



ANALISIS KD DAN PENGEMBANGAN IPK

SEMESTER GANJIL

JUDUL/TEMA	PASANGAN KD 3 DAN 4	ALOKASI WAKTU
Khalifah Utsman Affan	1.1.Meyakini kebenaran sejarah kekhalifah khalifah Utsman bin Affan. 1.2.Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Utsman bin Affan. 2.1.Membiasakan bersikap posiyif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan. 2.2.Meneladani kepribadian khalifah Utsman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan. 3.2.Mengetahui contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Utsman bin Affan. 4.1.Mempresentasikan sejarah kekholifahan khalifah Utsman bin Affan. 4.2.Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam.	6 JP
Khalifah Ali bin Abi Thalib.	1.3.Meyakini kebenaran kekhalifahan Ali bin Abi Thalib. 1.4.Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Ali bin Abi Thalib. 2.3.Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib. 2.4.Meneladani kepribadian Khalifah Ali bin Abi Thalib dalam kehidupan sehari-hari. 3.3 Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib. 3.4 Mengetahui contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib. 4.3.Mempresentasikan sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib. 4.4.Menceritakan kepribadian khalifah Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam.	6 JP
Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, dan Sunan Giri.	1.1. Menghayati nilai-nilai perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, dan Sunan Giri. 2.1. Meneladani kepribadian Sunan Maulana Malik, Sunan Ampel, dan Sunan Giri. 3.1. Mengetahui sejarah perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, dan Sunan Giri. 3.2. Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, dan Sunan Giri.	6 JP

Guru Mata Pelajaran SKI

Bandar Lampung, 10 Agustus 2019
Peneliti

Guntur Tri Permana, S.Pd.I

Yossy Fadillah Putri

Mengetahui
Kepala Sekolah MI-Al-Khairiyah Kangkung

Masrudin, S.Pd.I



**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Nama Sekolah : MI Al-Khoriyah Kangkung
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Judul/ Tema : Utsman bin Affan (Komik)
Kelas/Semester : VI /Ganjil
Alokasi Waktu : 6 JP (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti/KI

- KI.1 : Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- KI.3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
- KI.4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar/KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Meyakini kebenaran sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.	• Menunjukkan perilaku mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Utsman bin Affan
1.2. Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Utsman bin Affan.	• Menunjukkan sikap meneladani kepribadian khalifah Utsman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari.
2.1. Membiasakan bersikap	• Mengidentifikasi contoh nilai-nilai positif

<p>positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>2.2. Meneladani kepribadian khalifah Utsman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1. Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>3.2. Mengetahui contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>4.1. Mempresentasikan sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>4.2. Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan dan Perjuangannya dalam dakwah Islam.</p>	<p>dari kekhalifahan Utsman bin Affan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan contoh nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan. • Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam.
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model discovery learning dengan media komik peserta didik dapat mengetahui dan menceritakan kepribadian khalifah Utsman bin Affan dan perjuangan dalam dakwah Islam dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, disiplin, santun, bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi, serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Riwayat dan silsilah Utsman bin Affan

Utsman bin Affan adalah khalifah ketiga dari Khulafa urrasyidin. Ia lahir pada tahun 577 M dan wafat pada tahun 35 H. Masa pemerintahannya berlangsung selama 12 Tahun, yaitu dari tahun 644 M – tahun 656 M.

Utsman bin Affan diberi gelar dzunnurain yang artinya “pemilik dua cahaya”.

2. Kepribadian Utsman bin Affan

Utsman adalah seorang yang dermawan, rendah hatinya, malu dan menjaga kehormatan diri, pemaaf, dan ahli ibadah.

3. Perjuangan Utsman bin Affan sebagai Khalifah

Perjuangan Utsman bin Affan sebagai khalifah (634M –644M) adalah:

Dalam bidang ekonomi, khalifah Utsman menggunakan prinsip sebagai berikut

- a. menerapkan politik ekonomi Islam secara umum;
- b. Tidak berbuat dzalim terhadap rakyat dalam menetapkan pajak;
- c. Menetapkan kewajiban harta atas kaum muslimin untuk diserahkan kepada Baitul Mal
- d. memberikan hak-hak kaum muslimin dari Baitul Mal;
- e. Menetapkan kewajiban harta kepada kaum kafir dzimmi untuk diserahkan kepada Baitul Mal dan memberikan hak-hak dan tidak mendzalimi mereka;
- f. Para pegawai pajak wajib menjaga amanat dan memenuhi janji;
- g. Mengawasi penyimpangan-penyimpangan dalam harta benda yang dapat menghilangkan kesempurnaan nikmat umat secara umum.

4. Contoh nilai-nilai positif sikap khalifah Utsman bin Affan : rendah hati, dermawan, malu dan menjaga kehormatan diri, pemaaf, dan ahli ibadah.

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan : Santifik

Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, latihan

Model : *Model Discovery Learning*

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media/Alat

- LCD

- Laptop

2. Bahan Belajar

Media Komik dan Buku Paket SKI

G. Sumber Belajar

Baca dan pahami buku teks pelajaran (BTP) dibawah ini yang memuat materi:
Utsman bin Affan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke – 1

Riwayat dan silsilah Utsman bin Affan

Langkah Pembelajaran	Deskripsi
Pendahulaun	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik harus selalu siap menerima pelajaran. • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama atau membaca basmalah bersama peserta didik sebelum pelajaran dimulai. • Guru menyapa peserta didik. Misalnya dengan kalimat: “Selamat pagi anak-anak. Bagaimana kabarnya hari ini ?”. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang informasi yang akan dipelajari. • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan/materi pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu berupa buku komik yang mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multi media berbasis ICT atau media lainnya
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta duduk dalam kelompok belajar yang sudah ditentukan. • Guru meminta satu peserta didik untuk membaca riwayat

	<p>dan silsilah Utsman bin Affan pada media komik yang disediakan sedangkan peserta didik lainnya mendengarkan serta memahami makna yang di dengarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membuat kesimpulan dan hasil menyimak apa yang di baca oleh teman di depan kelas tentang riwayat dan silsilah Umar bin Khattab. • Guru meminta satu peserta didik lain untuk menceritakan kembali hasil dari rangkuman yang dibuatnya terkait riwayat dan silsilah Utsman bin Affan. • Guru menanyakan secara acak kepada peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari sebagai bentuk refleksi.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari kepribadian Utsman bin Affan. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan salam.

Pertemuan ke – 2

Kepribadian Utsman bin Affan

Langkah Pembelajaran	Deskripsi
Pendahulaun	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik harus selalu siap menerima pelajaran. • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama atau membaca basmalah bersama peserta didik sebelum pelajaran dimulai. • Guru menyapa peserta didik. Misalnya dengan kalimat: “Selamat pagi anak-anak. Bagaimana kabarnya hari ini ?”. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru meminta peserta didik mengamati dan menceritakan gambar tentang perilaku yang baik yang sudah dipersiapkan atau melihat buku ajar. • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan/materi pembelajaran.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan buku komik dan alat serta bahan lainnya
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta duduk dalam kelompok belajar yang sudah ditentukan. • Guru meminta satu peserta didik untuk membaca kepribadian Utsman bin Affan pada media komik yang disediakan sedangkan peserta didik lainnya mendengarkan serta memahami makna yang di dengarnya. • Guru meminta peserta didik membuat kesimpulan dan hasil menyimak apa yang di baca oleh teman di depan kelas tentang kepribadian Utsman bin Affan. • Guru meminta satu peserta didik lain untuk menceritakan kembali hasil dari rangkuman yang dibuatnya terkait kepribadian Utsman bin Affan. • Guru menanyakan secara acak kepada peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari sebagai bentuk refleksi.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari perjuangan Utsman bin Affan sebagai Khalifah. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan salam.

Pertemuan ke –3

Perjuangan khalifah Utsman bin Affan sebagai Khalifah

Langkah Pembelajaran	Deskripsi
Pendahulaun	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik harus selalu siap menerima pelajaran. • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama atau membaca basmalah bersama peserta didik sebelum pelajaran dimulai. • Guru menyapa peserta didik. Misalnya dengan kalimat: “Selamat pagi anak-anak. Bagaimana kabarnya hari ini ?”. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mengamati dan menceritakan gambar tentang perilaku yang baik yang sudah dipersiapkan atau melihat buku ajar. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikasi tentang materi yang akan dipelajari. • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan/materi pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu berupa buku komik yang mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multi media berbasis ICT atau media lainnya
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta duduk dalam kelompok belajar yang sudah ditentukan. • Guru meminta satu peserta didik untuk membaca perjuangan khalifah Utsman bin Affan sebagai khalifah pada media komik yang disediakan sedangkan peserta didik lainnya mendengarkan serta memahami makna yang di dengarnya. • Guru meminta peserta didik membuat kesimpulan dan hasil menyimak apa yang di baca oleh teman di depan kelas tentang perjuangan khalifah Utsman bin Affan sebagai khalifah. • Guru meminta satu peserta didik lain untuk menceritakan kembali hasil dari rangkuman yang dibuatnya terkait perjuangan khalifah Utsman bin Affan sebagai khalifah. • Guru menanyakan secara acak kepada peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari sebagai bentuk refleksi.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari karena akan diadakan ulangan harian. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan salam.

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Teknik Penilaian

- Sikap : Penilaian Diri (Lampiran 1)

- Pengetahuan : Tes Tertulis (Lampiran 2)
- Keterampilan : Tugas Proyek

b. Bentuk Penilaian

- Observasi : Jurnal guru
- Tes Tertulis : Uraian dan Lembar Kerja (LK)

Bandar Lampung, 10 Agustus 2019

Guru Mata Pelajaran SKI

Peneliti

Guntur Tri Permana, S.Pd.I

Yossy Fadillah Putri

Mengetahui

Kepala MI Al-Khoriyah Kangkung

Masrudin, S.Pd.I

Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Observasi sikap spiritual

No	Nama Siswa	Aspek								
		Taat Beribadah			Mengucapkan Rasa Syukur			Berdoa		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1										
2										
3										
4										

Observasi Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek								
		Disiplin			Tanggung Jawab			Santun		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1										
2										
3										
4										

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

Lampiran 2

Penilaian Harian

Pilihan Ganda

1. Utsman bin Affan merupakan khalifah yang ke ...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
2. Utsman bin Affan di lahirkan pada tahun ...
 - a. 574 M
 - b. 575 M
 - c. 576 M
 - d. 577 M
 - e. 578 M
3. Utsman bin Affan lahir di ...
 - a. Madinah
 - b. Makkah
 - c. Suriah
 - d. Turki
 - e. Irak
4. Nama lengkap Utsman bin Affan adalah ...
 - a. Bin Abu Al-‘ash
 - b. Bin Abi Hudhaifa
 - c. Bin Ibn Qutaybah
 - d. Bin Abi Thalib
 - e. Bin Abu Sufyan
5. Utsman bin Affan bernasab dengan Rasulullah Saw. dari ...
 - a. Abdullah
 - b. Abdul Manaf
 - c. Umayyah
 - d. Abdul Mutholib
 - e. Hasyim
6. Pada usia beberapa Utsman bin Affan memeluk agama Islam ...
 - a. 30 Tahun
 - b. 31 Tahun
 - c. 32 Tahun
 - d. 33 Tahun
 - e. 34 Tahun
7. Nama ibu Utsman bin Affan adalah ...
 - a. Arwa binti Kuraiz
 - b. Arwa binti Syamsiyah
 - d. Arwa binti Hasyim
 - e. Arwa binti Umayyah
8. Masa Pemerintahan Utsman bin Affan berlangsung selama ...
 - a. 10 Tahun
 - b. 11 Tahun
 - c. 12 Tahun
 - d. 13 Tahun
 - e. 14 Tahun
9. Utsman bin Affan termasuk *As-Sabiqunal Awwalun*. Arti dari *As-Sabiqunal Awwalun* adalah ...
 - a. Orang - orang yang terdahulu lagi pertama - tama

- b. Orang – orang yang terdahulu lagi pertama – tama yang memeluk islam
 - c. Orang – orang yang terdahulu lagi pertama – tama yang berhijrah
 - d. Orang – orang yang terdahulu lagi pertama – tama yang ke Mekkah
 - e. Orang – orang yang terdahulu lagi pertama – tama yang ke Madinah
10. Utsman bin Affan berasal dari bani ...
- a. Makhzum
 - b. Umayyah
 - c. Kilab
 - d. Hasyim
 - e. Quraisy
11. Utsman bin Affan memeluk Islam atas ajakan ...
- a. Abu Bakar
 - b. Umar bin Khottab
 - c. Nabi Muhammad saw.
 - d. Ali bin Abi Tholib
 - e. zaid bin said
12. Utsman bin Affan merupakan khalifah dari Khulafa Urrasyidin yang diberi gelar “*dzunnurain*”. Arti dari *dzunnurain* adalah ...
- a. Pemilik dua cahaya
 - b. Pemilik dua benua
 - c. Pemilik dua agama
 - d. Pemilik dua lampu
 - e. Pemilik dua istri
13. Utsman bin Affan wafat pada tanggal ...
- a. 18 Dulhijjah Tahun 35 H
 - b. 18 Dulhijjah Tahun 36 H
 - c. 18 Dulhijjah Tahun 37 H
 - d. 19 Dulhijjah Tahun 35 H
 - e. 19 Dulhijjah Tahun 36 H
14. Yang bukan termasuk dengan sifat Utsman bin Affan adalah ...
- a. Dermawan
 - b. Pemaaf
 - c. Pemalu
 - d. Pemberontak
 - e. Tawadhu
15. Khalifah yang memerintah selama kurang lebih 12 tahun adalah ...
- a. Abu bakar
 - b. Utsman bin Affan
 - c. Ali bin Abi Thalib
 - d. Zaid bin Said
 - e. Umar bin Khottab
16. Ketika Ruqayyah wafat, Usman bin Affan menikah dengan putri Rasulullah Saw, yang lain yaitu ...
- a. Ummu Kultum
 - b. Umayyah
 - c. Aisyah
 - d. Fatimah
 - e. Azizah
17. Utsman diangkat menjadi Khalifah pada usia ...
- a. 50 Tahun
 - b. 60 Tahun
 - c. 70 Tahun
 - d. 80 Tahun
 - e. 90 Tahun
18. Dalam pemerintahannya, Utsman membagi wilayah Islam menjadi ...
- a. 8 Provinsi
 - b. 10 Provinsi
 - c. 12 Provinsi

b. 9 Provinsi

d. 11 Provinsi

19. Sahabat yang dikirim oleh Rasulullah Saw. untuk menemui Abu Sufyan di Mekah pada peristiwa Hudaibiyah adalah ...
- a. Abu Bakar
 - b. Utsman bin Affan
 - c. Ali bin Abi Thalib
 - d. Umar bin Khottab
 - e. Zaid bin Said
20. Semasa Nabi Muhammad Saw. masih hidup, Utsman bin Affan pernah dipercayai oleh nabi Muhammad saw. untuk menjadi wali kota Madinah sebanyak dua kali, yaitu pertama ketika ditinggal Rasulullah Saw, pada Perang Zatir Riqa dan kedua pada saat nabi Muhammad Saw. sedang melancarkan perang ...
- a. Badar
 - b. Ghatfahan
 - c. Uhud
 - d. Mu'tah
 - e. Ahzab
21. Khalifah yang pertama kali melakukan perluasan Masjid al-Haram Mekkah dan Masjid Nabawi Madinah ...
- a. Utsman bin Affan
 - b. Sa'ad bin Abu Waqqas
 - c. Umar bin Khottab
 - d. Abu Bakar
 - e. Ali bin Abi Thalib
22. Pada saat perang Tabuk, Utsman mendermawankan Ekor unta, Ekor kuda, ... dirham sumbangan pribadi untuk perang Tabuk.
- a. 950, 70, 1000
 - b. 950, 80, 1000
 - c. 950, 90, 1000
 - d. 950, 70, 1100
 - e. 940, 70, 1000
23. Utsman bin Affan juga menunjukkan kedermawanannya tatkala membeli mata air yang bernama rumah seharga 35.000 dirham dari seorang lelaki suku ...
- a. Umayyah
 - b. Hasyim
 - c. Quraisy
 - d. Qoinuqa'
 - e. Ghifar
24. Pada masa pemerintahan Utsman bin Affan menaklukan beberapa daerah kecil yang berada disekitar perbatasan, yaitu, Kecuali ...
- a. Syiria
 - b. Palestina
 - c. Afrika Utara
 - d. Australia
 - e. Persia
25. Peninggalan jasa khalifah Utsman bin Affan yang sampai sekarang bisa dirasakan umat Islam adalah ...
- a. Pembacaan Alquran
 - b. Penulisan Alquran
 - c. Penghapalan Alquran
 - d. Penerjemahan Alquran
 - e. Pengamalan Alquran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : MI Al-Khoriyah Kangkung
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Judul/ Tema : Utsman bin Affan (Buku)
Kelas/Semester : VI/Ganjil
Alokasi Waktu : 6 JP (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti/KI

- KI.1 : Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- KI.3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
- KI.4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar/KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Meyakini kebenaran sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.	• Menunjukkan perilaku mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Utsman bin Affan
1.2. Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Utsman bin Affan.	• Menunjukkan sikap meneladani kepribadian khalifah Utsman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari.
2.1. Membiasakan bersikap	• Mengidentifikasi contoh nilai-nilai positif

<p>positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>2.2. Meneladani kepribadian khalifah Utsman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1. Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>3.2. Mengetahui contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>4.1. Mempresentasikan sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>4.2. Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan dan Perjuangannya dalam dakwah Islam.</p>	<p>dari kekhalifahan Utsman bin Affan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan contoh nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan. • Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam.
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui Model Pembelajaran Langsung dengan buku paket peserta didik dapat mengetahui dan menceritakan kepribadian khalifah Utsman bin Affan dan perjuangan khalifah Utsman bin Affan sebagai Khalifah dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, disiplin, santun, bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi, serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Riwayat dan silsilah Utsman bin Affan

Utsman bin Affan adalah khalifah ketiga dari Khulafa urrasyidin. Ia lahir pada tahun 577 M dan wafat pada tahun 35 H. Masa pemerintahannya berlangsung selama 12 Tahun, yaitu dari tahun 644 M – tahun 656 M.

Utsman bin Affan diberi gelar dzunnurain yang artinya “pemilik dua cahaya”.

2. Kepribadian Utsman bin Affan

Utsman adalah seorang yang dermawan, rendah hatinya, malu dan menjaga kehormatan diri, pemaaf, dan ahli ibadah.

3. Perjuangan Utsman bin Affan sebagai Khalifah

Perjuangan Utsman bin Affan sebagai khalifah (634M –644M) adalah:

Dalam bidang ekonomi, khalifah Utsman menggunakan prinsip sebagai berikut

- a. menerapkan politik ekonomi Islam secara umum;
- b. Tidak berbuat dzalim terhadap rakyat dalam menetapkan pajak;
- c. Menetapkan kewajiban harta atas kaum muslimin untuk diserahkan kepada Baitul Mal
- d. memberikan hak-hak kaum muslimin dari Baitul Mal;
- e. Menetapkan kewajiban harta kepada kaum kafir dzimmi untuk diserahkan kepada Baitul Mal dan memberikan hak-hak dan tidak mendzalimi mereka;
- f. Para pegawai pajak wajib menjaga amanat dan memenuhi janji;
- g. Mengawasi penyimpangan-penyimpangan dalam harta benda yang dapat menghilangkan kesempurnaan nikmat umat secara umum.

4. Contoh nilai-nilai positif sikap khalifah Utsman bin Affan : rendah hati, dermawan, malu dan menjaga kehormatan diri, pemaaf, dan ahli ibadah.

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan : Santifik

Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, latihan

Model : model pembelajaran langsung

F. Bahan Pembelajaran

1. Bahan Belajar

Buku Paket.

G. Sumber Belajar

Baca dan pahami buku teks pelajaran (BTP) dibawah ini yang memuat materi:
Utsman bin Affan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke – 1

Riwayat dan silsilah Utsman bin Affan

Langkah Pembelajaran	Deskripsi
Pendahulaun	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik harus selalu siap menerima pelajaran.• Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama atau membaca basmalah bersama peserta didik sebelum pelajaran dimulai.• Guru menyapa peserta didik. Misalnya dengan kalimat: “Selamat pagi anak-anak. Bagaimana kabarnya hari ini ?”.• Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang informasi yang akan dipelajari.• Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan/materi pembelajaran.• Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat yang mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multi media berbasis ICT atau media lainnya.
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta satu peserta didik untuk membaca riwayat dan silsilah Utsman bin Affan pada buku paket sedangkan peserta didik lainnya mendengarkan serta memahami makna yang di dengarnya.• Guru meminta peserta didik membuat kesimpulan dan hasil menyimak apa yang di baca oleh teman di depan kelas tentang riwayat dan silsilah Utsman bin Affan.• Guru meminta satu peserta didik lain untuk menceritakan

	<p>kembali hasil dari rangkuman yang dibuatnya terkait riwayat dan silsilah Utsman bin Affan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan secara acak kepada peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari sebagai bentuk refleksi.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari kepribadian Utsman bin Affan. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan salam.

Pertemuan ke – 2

Kepribadian Utsman bin Affan

Langkah Pembelajaran	Deskripsi
Pendahulaun	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik harus selalu siap menerima pelajaran. • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama atau membaca basmalah bersama peserta didik sebelum pelajaran dimulai. • Guru menyapa peserta didik. Misalnya dengan kalimat: “Selamat pagi anak-anak. Bagaimana kabarnya hari ini ?”. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru meminta peserta didik mengamati dan menceritakan gambar tentang perilaku yang baik yang sudah dipersiapkan atau melihat buku ajar. • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan/materi pembelajaran.
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta satu peserta didik untuk membaca kepribadian Utsman bin Affan pada buku paket sedangkan peserta didik lainnya mendengarkan serta memahami makna yang di dengarnya . • Guru meminta peserta didik membuat kesimpulan dan hasil menyimak apa yang di baca oleh teman di depan kelas tentang kepribadian Utsman bin Affan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta satu peserta didik lain untuk menceritakan kembali hasil dari rangkuman yang dibuatnya terkait kepribadian Utsman bin Affan. • Guru menanyakan secara acak kepada peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari sebagai bentuk refleksi.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari perjuangan khalifah Utsman bin Affan sebagai Khalifah. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan salam.

Pertemuan ke –3

Perjuangan khalifah Utsman bin Affan sebagai Khalifah

Langkah Pembelajaran	Deskripsi
Pendahulaun	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik harus selalu siap menerima pelajaran. • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama atau membaca basmalah bersama peserta didik sebelum pelajaran dimulai. • Guru menyapa peserta didik. Misalnya dengan kalimat: “Selamat pagi anak-anak. Bagaimana kabarnya hari ini ?”. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru meminta peserta didik mengamati dan menceritakan gambar tentang perilaku yang baik yang sudah dipersiapkan atau melihat buku ajar. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikati tentang materi yang akan dipelajari. • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan/materi pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu berupa buku pelajaran yang mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multi media berbasis ICT atau media lainnya
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta satu peserta didik untuk membaca perjuangan

	<p>khalifah Utsman bin Affan sebagai khalifah pada buku paket sedangkan peserta didik lainnya mendengarkan serta memahami makna yang di dengarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membuat kesimpulan dan hasil menyimak apa yang di baca oleh teman di depan kelas tentang perjuangan khalifah Utsman bin Affan sebagai Khalifah. • Guru meminta satu peserta didik lain untuk menceritakan kembali hasil dari rangkuman yang dibuatnya terkait perjuangan khalifah Utsman bin Affan sebagai Khalifah. • Guru menanyakan secara acak kepada peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari sebagai bentuk refleksi.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari karena akan diadakan ulangan harian. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan salam.

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Teknik Penilaian

- Sikap : Penilaian Diri (Lampiran 1)
- Pengetahuan : Tes Tertulis (Lampiran 2)
- Keterampilan : Tugas Proyek

b. Bentuk Penilaian

- Observasi : Jurnal guru
- Tes Tertulis : Uraian dan Lembar Kerja (LK)

Bandar Lampung, 10 Agustus 2019

Guru Mata Pelajaran SKI

Peneliti

Guntur Tri Permana, S.Pd.I

Yossy Fadillah Putri

Mengetahui

Kepala MI Al-Khoriyah Kangkung

Masrudin, S.Pd.I



Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Observasi sikap spiritual

No	Nama Siswa	Aspek								
		Taat Beribadah			Mengucapkan Rasa Syukur			Berdoa		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1										
2										
3										
4										

Observasi Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek								
		Disiplin			Tanggung Jawab			Santun		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1										
2										
3										
4										

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

Lampiran 2

Penilaian Harian

1. Utsman bin Affan merupakan khalifah yang ke ...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
2. Utsman bin Affan di lahirkan pada tahun ...
 - a. 574 M
 - b. 575 M
 - c. 576 M
 - d. 577 M
 - e. 578 M
3. Utsman bin Affan lahir di ...
 - a. Madinah
 - b. Makkah
 - c. Suriah
 - d. Turki
 - e. Irak
4. Nama lengkap Utsman bin Affan adalah ...
 - a. Bin Abu Al-'ash
 - b. Bin Uzza
 - c. Bin Auf
 - d. Bin Talib
 - e. Bin Sufyan
5. Utsman bin Affan bernasab dengan Rasulullah saw. dari ...
 - a. Abdullah
 - b. Abdul Manaf
 - c. Umayyah
 - d. Abdul Mutholib
 - e. Hasyim
6. Pada usia beberapa Utsman bin Affan memeluk agama Islam ...
 - a. 30 Tahun
 - b. 31 Tahun
 - c. 32 Tahun
 - d. 33 Tahun
 - e. 34 Tahun
7. Nama ibu Utsman bin Affan adalah ...
 - a. Arwa binti Kuraiz
 - b. Arwa binti Syamsiyah
 - d. Arwa binti Hasyim
 - e. Arwa binti Umayyah
8. Masa Pemerintahan Utsman bin Affan berlangsung selama ...
 - a. 10 Tahun
 - b. 11 Tahun
 - c. 12 Tahun
 - d. 13 Tahun
 - e. 14 Tahun
9. Utsman bin Affan termasuk *As-Sabiqunal Awwalun*. Arti dari *As-Sabiqunal Awwalun* adalah ...
 - a. Orang - orang yang terdahulu lagi pertama - tama
 - b. Orang – orang yang terdahulu lagi pertama – tama yang memeluk islam
 - c. Orang – orang yang terdahulu lagi pertama – tama yang berhijrah
 - d. Orang – orang yang terdahulu lagi pertama – tama yang ke Mekkah
 - e. Orang – orang yang terdahulu lagi pertama – tama yang ke Madinah

10. Utsman bin Affan berasal dari bani ...
- a. Makhzum
 - b. Umayyah
 - c. Kilab
 - d. Hasyim
 - e. Quraisy
11. Utsman bin Affan memeluk islam atas ajakan ...
- a. Abu Bakar
 - b. Umar bin Khottab
 - c. Nabi Muhammad saw.
 - d. Ali bin Abi Tholib
 - e. zaid bin said
12. Utsman bin Affan merupakan khalifah dari Khulafa Urrasyidin yang diberi gelar "*dnunnurain*". Arti dari *dnunnurain* adalah ...
- a. Pemilik dua cahaya
 - b. Pemilik dua benua
 - c. Pemilik dua agama
 - d. Pemilik dua lampu
 - e. Pemilik dua istri
13. Utsman bin Affan wafat pada tanggal ...
- a. 18 Dulhijjah Tahun 35 H
 - b. 18 Dulhijjah Tahun 36 H
 - c. 18 Dulhijjah Tahun 37 H
 - d. 19 Dulhijjah Tahun 35 H
 - e. 19 Dulhijjah Tahun 36 H
14. Yang tidak termasuk dengan sifat Utsman bin Affan adalah ...
- a. Dermawan
 - b. Pemaaf
 - c. Pemalu
 - d. Pemberontak
 - e. Tawadhu
15. Khalifah yang memerintah selama kurang lebih 12 tahun adalah ...
- a. Abu bakar
 - b. Utsman bin Affan
 - c. Ali bin Abi Thalib
 - d. Zaid bin Said
 - e. Umar bin Khottab
16. Ketika Ruqayyah wafat, Usman bin Affan menikah dengan putri Rasulullah SAW, yang lain yaitu ...
- a. Ummu Kultum
 - b. Umayyah
 - c. Aisyah
 - d. Fatimah
 - e. Azizah
17. Utsman diangkat menjadi Khalifah pada usia ...
- a. 50 Tahun
 - b. 60 Tahun
 - c. 70 Tahun
 - d. 80 Tahun
 - e. 90 Tahun
18. Dalam pemerintahannya, Utsman membagi wilayah islam menjadi ...
- a. 8 Provinsi
 - b. 9 Provinsi
 - c. 10 Provinsi
 - d. 11 Provinsi
 - e. 12 Provinsi
19. Sahabat yang dikirim oleh Rasulullah saw. untuk menemui Abu Sufyan di Mekah pada peristiwa Hudaibiyah adalah ...
- a. Abu Bakar
 - b. Ali bin Abi Thalib
 - c. Utsman bin Affan
 - d. Umar bin Khottab
 - e. Zaid

20. Semasa Nabi Muhammad saw. masih hidup, Utsman bin Affan pernah dipercayai oleh nabi Muhammad saw. untuk menjadi wali kota Madinah sebanyak dua kali, yaitu ketika ditinggal Rasulullah saw, pada Perang Zahir Riqah dan saat nabi Muhammad saw. sedang melancarkan perang ...
- a. Badar
 - b. Ghatfahan
 - c. Uhud
 - d. Mu'tah
 - e. Ahzab
21. Khalifah yang pertama kali melakukan perluasan Masjid al-Haram Makkah dan Masjid Nabawi Madinah ...
- a. Utsman bin Affan
 - b. Sa'ad bin Abu Waqqas
 - c. Umar bin Khottab
 - d. Abu Bakar
 - e. Ali bin Abi Thalib
22. Pada saat perang Tabuk, Utsman mendermawankan Ekor unta, Ekor kuda, ... dirham sumbangan pribadi untuk perang Tabuk.
- a. 950, 70, 1000
 - b. 950, 80, 1000
 - c. 950, 90, 1000
 - d. 950, 70, 1100
 - e. 940, 70, 1000
23. Utsman bin Affan juga menunjukkan kedermawanannya tatkala membeli mata air yang bernama rumah seharga 35.000 dirham dari seorang lelaki suku ...
- a. Umayyah
 - b. Hasyim
 - c. Quraisy
 - d. Qoinuqa'
 - e. Ghifar
24. Pada masa pemerintahan Utsman bin Affan menaklukan beberapa daerah kecil yang berada disekitar perbatasan, yaitu, Kecuali ...
- a. Syiria
 - b. Palestina
 - c. Afrika Utara
 - d. Australia
 - e. Persia
25. Peninggalan jasa khalifah Utsman bin Affan yang sampai sekarang bisa dirasakan umat Islam adalah ...
- a. Pembacaan Al-Qur'an
 - b. Penulisan Al-Qur'an
 - c. Penghapalan Al-Qur'an
 - d. Penerjemahan Al-Qur'an
 - e. Pengamalan Al-Qur'an

KISI-KISI SOAL

Kompetensi Inti :

- KI.1 : Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI.2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
 KI.3 : Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
 KI.4 : Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Judul/ Tema	KD	Kisi – Kisi Soal	Banyak Soal
Utsman bin Affan	1.1. Meyakini kebenaran sejarah Kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan. 1.2. Mengamalkan nilai – nilai kesalehan dari khalifah Utsman bin Affan. 2.1. Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan. 2.2. Meneladani kepribadian khalifah Utsman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari. 3.1. Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.	<ul style="list-style-type: none"> • Riwayat dan silsilah Utsman bin Affan. • Kepribadian Utsman bin Affan. • Perjuangan khalifah Utsman bin Affan dalam berdakwah • Contoh nilai-nilai positif sikap khalifah Utsman bin Affan : rendah hati (tawadhu), dermawan, malu dan menjaga kehormatan diri, pemaaf, dan ahli bedah. 	25 soal PG

	<p>3.2. Mengetahui contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>4.1. Mempresentasikan sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.</p> <p>4.2. Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam.</p>		
--	---	--	--



INSTRUMEN TES

Petunjuk :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban
3. Selesaikan soal dengan jelas
4. Kerjakan soal berikut secara individu, tidak boleh menyontek dan tidak boleh bekerjasama.

Pilihan Ganda

1. Utsman bin Affan merupakan khalifah yang ke ...
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
e. 5
2. Utsman bin Affan di lahirkan pada tahun ...
a. 574 M
b. 575 M
c. 576 M
d. 577 M
e. 578 M
3. Utsman bin Affan lahir di ...
a. Madinah
b. Makkah
c. Suriah
d. Turki
e. Irak
4. Nama lengkap Utsman bin Affan adalah ...
a. Bin Abu Al-‘ash
b. Bin Abi Hudhaifa
c. Bin Ibn Qutaybah
d. Bin Abi Thalib
e. Bin Abu Sufyan
5. Utsman bin Affan bernasab dengan Rasulullah Saw. dari ...
a. Abdullah
b. Abdul Manaf
c. Umayyah
d. Abdul Mutholib
e. Hasyim
6. Pada usia beberapa Utsman bin Affan memeluk agama Islam ...
a. 30 Tahun
b. 31 Tahun
c. 32 Tahun
d. 33 Tahun
e. 34 Tahun
7. Nama ibu Utsman bin Affan adalah ...
a. Arwa binti Kuraiz
b. Arwa binti Syamsiyah
c. Arwa binti Hasyim
d. Arwa binti Umayyah
8. Masa Pemerintahan Utsman bin Affan berlangsung selama ...
a. 10 Tahun
b. 11 Tahun
c. 12 Tahun
d. 13 Tahun
e. 14 Tahun

- b. 11 Tahun
 - d. 13 Tahun
9. Utsman bin Affan termasuk *As-Sabiqunal Awwalun*. Arti dari *As-Sabiqunal Awwalun* adalah ...
 - a. Orang - orang yang terdahulu lagi pertama - tama
 - b. Orang – orang yang terdahulu lagi pertama – tama yang memeluk islam
 - c. Orang – orang yang terdahulu lagi pertama – tama yang berhijrah
 - d. Orang – orang yang terdahulu lagi pertama – tama yang ke Mekkah
 - e. Orang – orang yang terdahulu lagi pertama – tama yang ke Madinah
 10. Utsman bin Affan berasal dari bani ...
 - a. Makhzum
 - c. Kilab
 - e. Quraisy
 - b. Umayyah
 - d. Hasyim
 11. Utsman bin Affan memeluk Islam atas ajakan ...
 - a. Abu Bakar
 - c. Nabi Muhammad saw.
 - e. zaid bin said
 - b. Umar bin Khottab
 - d. Ali bin Abi Tholib
 12. Utsman bin Affan merupakan khalifah dari Khulafa Urrasyidin yang diberi gelar “*dznunnurain*”. Arti dari *dznunnurain* adalah ...
 - a. Pemilik dua cahaya
 - d. Pemilik dua lampu
 - b. Pemilik dua benua
 - e. Pemilik dua istri
 - c. Pemilik dua agama
 13. Utsman bin Affan wafat pada tanggal ...
 - a. 18 Dulhijjah Tahun 35 H
 - d. 19 Dulhijjah Tahun 35 H
 - b. 18 Dulhijjah Tahun 36 H
 - e. 19 Dulhijjah Tahun 36 H
 - c. 18 Dulhijjah Tahun 37 H
 14. Yang **bukan** termasuk dengan sifat Utsman bin Affan adalah ...
 - a. Dermawan
 - c. Pemalu
 - e. Tawadhu
 - b. Pemaaf
 - d. Pemberontak
 15. Khalifah yang memerintah selama kurang lebih 12 tahun adalah ...
 - a. Abu bakar
 - d. Zaid bin Said
 - b. Utsman bin Affan
 - e. Umar bin Khottab
 - c. Ali bin Abi Thalib
 16. Ketika Ruqayyah wafat, Usman bin Affan menikah dengan putri Rasulullah Saw, yang lain yaitu ...
 - a. Ummu Kultum
 - c. Aisyah
 - e. Azizah
 - b. Umayyah
 - d. Fatimah

17. Utsman diangkat menjadi Khalifah pada usia ...
 - a. 50 Tahun
 - b. 60 Tahun
 - c. 70 Tahun
 - d. 80 Tahun
 - e. 90 Tahun
18. Dalam pemerintahannya, Utsman membagi wilayah Islam menjadi ...
 - a. 8 Provinsi
 - b. 9 Provinsi
 - c. 10 Provinsi
 - d. 11 Provinsi
 - e. 12 Provinsi
19. Sahabat yang dikirim oleh Rasulullah Saw. untuk menemui Abu Sufyan di Mekah pada peristiwa Hudaibiyah adalah ...
 - a. Abu Bakar
 - b. Ali bin Abi Thalib
 - c. Utsman bin Affan
 - d. Umar bin Khottab
 - e. Zaid
20. Semasa Nabi Muhammad Saw. masih hidup, Utsman bin Affan pernah dipercaya oleh nabi Muhammad saw. untuk menjadi wali kota Madinah sebanyak dua kali, yaitu pertama ketika ditinggal Rasulullah Saw, pada Perang Zafir Rika dan kedua pada saat nabi Muhammad Saw. sedang melancarkan perang ...
 - a. Badar
 - b. Ghatfahan
 - c. Uhud
 - d. Mu'tah
 - e. Ahzab
21. Khalifah yang pertama kali melakukan perluasan Masjid al-Haram Mekkah dan Masjid Nabawi Madinah ...
 - a. Utsman bin Affan
 - b. Sa'ad bin Abu Waqqas
 - c. Umar bin Khottab
 - d. Abu Bakar
 - e. Ali bin Abi Thalib
22. Pada saat perang Tabuk, Utsman mendermawankan Ekor unta, Ekor kuda, ... dirham sumbangan pribadi untuk perang Tabuk.
 - a. 950, 70, 1000
 - b. 950, 80, 1000
 - c. 950, 90, 1000
 - d. 950, 70, 1100
 - e. 940, 70, 1000
23. Utsman bin Affan juga menunjukkan kedermawanannya tatkala membeli mata air yang bernama rumah seharga 35.000 dirham dari seorang lelaki suku ...
 - a. Umayyah
 - b. Hasyim
 - c. Quraisy
 - d. Qoinuqa'
 - e. Ghifar
24. Pada masa pemerintahan Utsman bin Affan menaklukan beberapa daerah kecil yang berada disekitar perbatasan, yaitu, Kecuali ...
 - a. Syiria
 - b. Palestina
 - c. Afrika Utara
 - d. Australia
 - e. Persia
25. Peninggalan jasa khalifah Utsman bin Affan yang sampai sekarang bisa dirasakan umat Islam adalah ...
 - a. Pembacaan Alquran
 - b. Penulisan Alquran
 - c. Penghapalan Alquran
 - d. Penerjemahan Alquran
 - e. Pengamalan Alquran

LEMBAR JAWABAN

Nama :
Kelas :

Pilihan Ganda

No	Pilihan				
1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E



MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRIYAH KANGKUNG
KECAMATAN BUMI WARAS KOTA BANDAR LAMPUNG
NSM : 111218710037

Jl.Ikan Kiter No.30 Bumi Waras Bandar Lampung kode pos 35224 telp (0721)481352

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : VI A (Kelas Kontrol)

No.	Nama Siswa	KKM	NILAI
1	Ahad Febriansyah	65	88
2	Andika Pangestu	65	68
3	Angelia Rahmah	65	68
4	Atnan Fariski	65	36
5	Damar Ramadhani	65	60
6	Dava Ramadhan	65	80
7	Denis Inesta	65	76
8	Devita Irwanti	65	52
9	Dinda Sabila	65	44
10	Mirnawati	65	76
11	Fatma Nurul Hidayah	65	68
12	Herlina Prama Ayu	65	60
13	M. Abuya Bustomi	65	68
14	M. Fauzan Salim	65	52
15	M. Habil	65	68
16	M. Rasya	65	76
17	M. Rifki	65	56
18	M. Riski	65	44
19	Rafisa Fainis	65	60
20	Raisya Yufi Azahra	65	68
21	Reza Kurniawan	65	60
22	Safira	65	60
23	Siti Fatimah	65	60
24	Sifa Mariska	65	76
25	Wildan Maulana	65	52
26	Wulandari	65	76
27	Yudha Pandu W	65	68

Bandar Lampung, 10 September 2019

Guru Mata Pelajaran SKI

Peneliti

Guntur Tri Permana, S.Pd.I

Yossy Fadillah Putri



MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRIYAH KANGKUNG
KECAMATAN BUMI WARAS KOTA BANDAR LAMPUNG
NSM : 111218710037

Jl.Ikan Kiter No.30 Bumi Waras Bandar Lampung kode pos 35224 telp (0721)481352

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : VI B (Kelas Eksperimen)

No.	Nama Siswa	KKM	NILAI
1	A. Ibnu Ibrahim	65	72
2	Ahmad Musabbhi Subhi	65	88
3	Aira Fatria Valentino	65	92
4	Davit Hermawan Wijaya	65	76
5	Dinda Amelia Putri	65	76
6	Dwi Febriani	65	76
7	Humairoh Hirdzi	65	76
8	Indra Kevin Pratama	65	80
9	Irwan Wirjaya	65	92
10	Kaila Regina Putri	65	76
11	M. Fahry Fauzian	65	76
12	M. Hasbi	65	76
13	M. Iqbal	65	92
14	M. Maulana Luthfi	65	80
15	M. Rehan	65	72
16	Miftha Nurjanah	65	64
17	Nailasari	65	80
18	Nisrina Nadhifa Azmi	65	76
19	Nur Hasanah	65	76
20	Rafika Aulia Rahman	65	88
21	Rita Kurnia Rahma	65	72
22	Serli	65	52
23	Sevilla Adellia	65	76
24	Siti Ayu Andira	65	80
25	Tiara Fitriani	65	88
26	Wahyu Fajar Ramadani	65	92
27	Zahra Naisila	65	72

Bandar Lampung, 10 September 2019

Guru Mata Pelajaran SKI

Peneliti

Guntur Tri Permana, S.Pd.I

Yossy Fadillah Putri



MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRIYAH KANGKUNG
KECAMATAN BUMI WARAS KOTA BANDAR LAMPUNG
NSM : 111218710037

Jl.Ikan Kiter No.30 Bumi Waras Bandar Lampung kode pos 35224 telp (0721)481352

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : VI C (Kelas Uji Coba Instrumen)

No.	Nama Siswa	KKM	NILAI
1	Agustian Saputra	65	84
2	Akbar Ramadhan	65	100
3	Alma Vita Sofia	65	48
4	Amri Solahudin	65	96
5	Ara Atifa Khairunisa	65	96
6	Assyifa Maulida	65	96
7	Dava Rizki Alvian	65	84
8	Desta Ibnu Umar Sidik	65	100
9	Dwi Karina	65	88
10	Galih Prasetio	65	88
11	Gatot Bagus Prasetio	65	28
12	Habib Muhammad Soleh	65	4
13	Hestika Fuji Muslimah	65	36
14	Juwita Sari	65	36
15	Keysia Wulandari	65	92
16	M.Ibrahim Nasution	65	96
17	M.Riski Alfaisi	65	96
18	Muhammad Chandra A	65	16
19	Muhammad Fauzan	65	20
20	Nova Alghifari Sidiq	65	72
21	Pariskha Indria Rohma	65	72
22	Pebi Falentina	65	40
23	Rama Alfiansyah	65	24
24	Rayhan Pratama	65	96
25	Saskia Novilita	65	92
26	Zhira Azalia	65	96

Bandar Lampung, 10 September 2019

Guru Mata Pelajaran SKI

Peneliti

Guntur Tri Permana, S.Pd.I

Yossy Fadillah Putri

Lampiran

ANALISIS UJI COBA INSTRUMENTES Data Hasil Uji InstrumenTes

No	Nama Siswa	Nomor Item Pernyataan																									Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Agustian Saputra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21
2	Akbar Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
3	Alma Vita Sofia	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	12
4	Amri Solahudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
5	Ara Atifa Khairunisa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
6	Assyifa Maulida	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
7	Dava Rizki Alvian	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21
8	Desta Ibnu Umar Sidik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
9	Dwi Karina	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	22
10	Galih Prasetio	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
11	Gatot Bagus Prasetio	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	7

12	Habib Muhammad	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
13	Hestika Fuji Muslimah	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	9	
14	Juwita Sari	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	9	
15	Keysia Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	23
16	M.Ibrahim Nasution	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
17	M.Riski Alfaisi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
18	Muhammad Chandra	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4
19	Muhammad Fauzan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5
20	Nova Alghifari Sidiq	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	18
21	Pariskha Indria Rohma	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	18
22	Pebi Falentina	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	10	
23	Rama Alfiansyah	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	6
24	Rayhan Pratama	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
25	Saskia Novilita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
26	Zhira Azalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
Jumlah		17	17	17	17	19	18	16	18	18	18	18	18	18	19	19	18	18	19	17	18	18	16	19	19	20	449	



1. Validitas Tes

Item Soal Nomor 1

Item Pertanyaan No. 1					
No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	21	1	441	21
2	1	25	1	625	25
3	1	12	1	144	12
4	1	24	1	576	24
5	1	24	1	576	24
6	1	24	1	576	24
7	1	21	1	441	21
8	1	25	1	625	25
9	1	22	1	484	22
10	0	22	0	484	0
11	0	7	0	49	0
12	0	1	0	1	0
13	0	9	0	81	0
14	0	9	0	81	0
15	1	23	1	529	23
16	1	24	1	576	24
17	1	24	1	576	24
18	0	4	0	16	0
19	0	5	0	25	0
20	1	18	1	324	18
21	1	18	1	324	18
22	0	10	0	100	0
23	0	6	0	36	0
24	1	24	1	576	24
25	1	23	1	529	23
26	1	24	1	576	24
Jumlah	17	449	17	9371	376

Hasil Data di atas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{hitung} &= \frac{26(376) - (17)(449)}{\sqrt{\{26(17) - (17)^2\}\{26(9371) - (449)^2\}}} \\
 &= \frac{9776 - 7633}{\sqrt{\{1442 - 289\}\{243646 - 201601\}}} \\
 &= \frac{2143}{\sqrt{(153)(42045)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2143}{2536}$$

$$= 0,845$$

Selanjutnya mencari t_{hitung} diperoleh

$$t_{hitung} = \frac{0,845\sqrt{26-2}}{\sqrt{1-(0,845)^2}} = \frac{(0,845)(4,899)}{0,5349} = 9,159$$

Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Soal	r _{hitung}	Kriteria Validitas	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan
1	0,845	Sangat Tinggi	9,159	1,711	Valid
2	0,947	Sangat Tinggi	15,312	1,711	Valid
3	0,517	Sedang	5,723	1,711	Valid
4	0,794	Tinggi	8,053	1,711	Valid
5	0,614	Tinggi	6,209	1,711	Valid
6	0,741	Tinggi	7,299	1,711	Valid
7	0,528	Sedang	5,770	1,711	Valid
8	0,657	Tinggi	6,496	1,711	Valid
9	0,741	Tinggi	7,299	1,711	Valid
10	0,847	Sangat Tinggi	9,214	1,711	Valid
11	0,889	Sangat Tinggi	10,709	1,711	Valid
12	0,477	Sedang	5,574	1,711	Valid
13	0,741	Tinggi	7,299	1,711	Valid
14	0,570	Sedang	5,965	1,711	Valid
15	0,845	Sangat Tinggi	9,170	1,711	Valid
16	0,847	Sangat Tinggi	9,214	1,711	Valid
17	0,889	Sangat Tinggi	10,709	1,711	Valid
18	0,845	Sangat Tinggi	9,170	1,711	Valid
19	0,425	Sedang	5,411	1,711	Valid
20	0,741	Tinggi	7,299	1,711	Valid
21	0,340	Rendah	5,209	1,711	Valid
22	0,348	Rendah	5,225	1,711	Valid
23	0,845	Sangat Tinggi	9,170	1,711	Valid
24	0,614	Tinggi	6,209	1,711	Valid
25	0,493	Sedang	5,632	1,711	Valid

Berdasarkan perhitungan diperoleh dari masing-masing item bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa 25 item soal yang dibuat dinyatakan valid.

2. Reliabilitas Tes

Adapun langkah-langkah untuk mencari nilai reliabilitas dengan rumus Alpha adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_1^2 = \frac{17 - \frac{(17)^2}{26}}{26} = \frac{17 - 11,115}{26} = \frac{5,885}{26} = 0,226$$

- b. Menjumlahkan varians tiap item dengan rumus :

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + \dots + S_{25}^2$$

$$\begin{aligned}\sum S_i^2 &= 0,226 + 0,226 + 0,226 + 0,226 + 0,197 + 0,213 + 0,237 \\ &\quad + 0,213 + 0,213 + 0,213 + 0,213 + 0,213 + 0,197 + 0,197 \\ &\quad + 0,197 + 0,213 + 0,213 + 0,197 + 0,226 + 0,213 + 0,037 \\ &\quad + 0,000 + 0,037 + 0,037 + 0,178\end{aligned}$$

$$= 4,574$$

- c. Menghitung varian total dengan rumus :

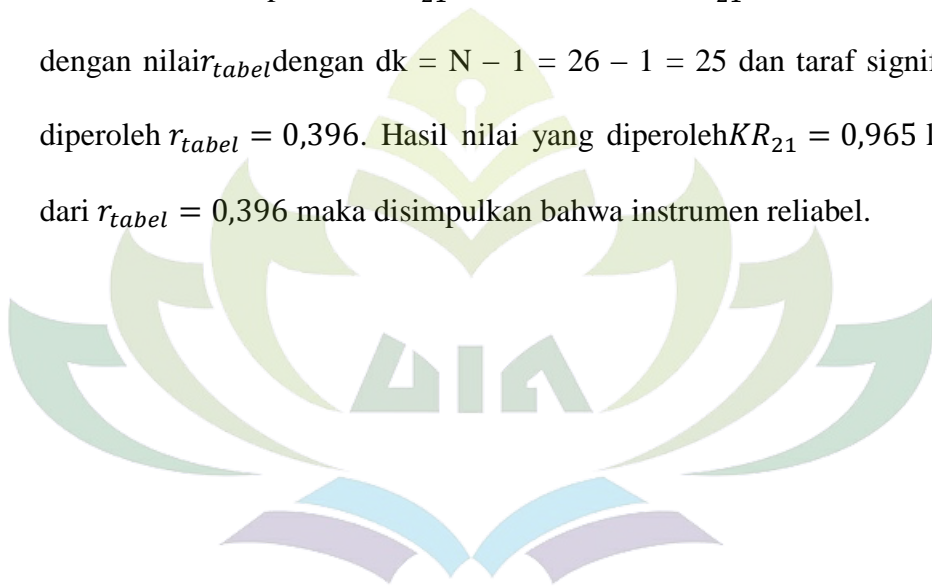
$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{9371 - \frac{(449)^2}{26}}{26} = \frac{9371 - 7753,885}{26} = \frac{1617,115}{26} = 62,197$$

d. Memasukkan nilai Alpha dengan rumus :

$$\begin{aligned} KR_{20} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(1 - \frac{4,574}{62,197} \right) \\ &= \left(\frac{25}{24} \right) (1 - 0,074) \\ &= (1,04)(0,926) \\ &= 0,965 \end{aligned}$$

Hasil analisis diperoleh $KR_{21} = 0,965$, nilai $KR_{21} = 0,965$ dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan $dk = N - 1 = 26 - 1 = 25$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Hasil nilai yang diperoleh $KR_{21} = 0,965$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,396$ maka disimpulkan bahwa instrumen reliabel.



3. Tingkat Kesukaran

Untuk menghitung tingkat kesukaran setiap item, digunakan rumus $p_i = \frac{\sum x_i}{S_m N}$. Agar mempermudah perhitungan disajikan tabel

berikut ini:

No	Nama Siswa	Nomor Item Pernyataan																									Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Agustian Saputra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21
2	Akbar Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
3	Alma Vita Sofia	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	12
4	Amri Solahudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
5	Ara Atifa Khairunisa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
6	Assyifa Maulida	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
7	Dava Rizki Alvian	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21
8	Desta Ibnu Umar Sidik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
9	Dwi Karina	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	22
10	Galih Prasetio	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
11	Gatot Bagus Prasetio	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	7

12	Habib Muhammad	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Hestika Fuji Muslimah	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	9
14	Juwita Sari	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	9
15	Keysia Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23
16	M.Ibrahim Nasution	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24
17	M.Riski Alfaisi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
18	Muhammad Chandra	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
19	Muhammad Fauzan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	5
20	Nova Alghifari Sidiq	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18
21	Pariskha Indria Rohma	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18
22	Pebi Falentina	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	10
23	Rama Alfiansyah	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6
24	Rayhan Pratama	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
25	Saskia Novilita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
26	Zhira Azalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
Jumlah		17	17	17	17	19	18	16	18	18	18	18	18	18	19	19	18	18	19	17	18	18	16	19	19	20	449

Tingkat kesukaran dari item soal uraian dengan menggunakan rumus $TK =$

$\frac{J_T}{I_T}$ diperoleh data sebagai berikut:

$$TK_1 = \frac{J_T}{I_T} = \frac{17}{(1)(26)} = 0,65$$

Rekapitulasi Uji Daya Pembeda Tes Uraian

Nomor Item	<i>TK</i>	Kriteria
1	0,65	Sedang
2	0,65	Sedang
3	0,65	Sedang
4	0,65	Sedang
5	0,73	Mudah
6	0,69	Sedang
7	0,62	Sedang
8	0,69	Sedang
9	0,69	Sedang
10	0,69	Sedang
11	0,69	Sedang
12	0,69	Sedang
13	0,69	Sedang
14	0,73	Mudah
15	0,73	Mudah
16	0,69	Sedang
17	0,69	Sedang
18	0,73	Mudah
19	0,65	Sedang
20	0,69	Sedang
21	0,69	Sedang
22	0,62	Sedang
23	0,73	Mudah
24	0,73	Mudah
25	0,77	Mudah

Hasil perhitungan serta dengan berpedoman pada kriteria tingkat kesukaran diatas, diperoleh keputusan-keputusan seperti pada tabel berikut ini:

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

Tingkat Kesukaran	No. Soal	Indek Kesukaran
Sukar	-	$0,00 \leq IK < 0,30$
Sedang	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 20, 21, 22	$0,30 \leq IK < 0,70$
Mudah	5, 14, 15, 18, 23, 24, 25	$0,70 \leq IK \leq 1,00$

Disimpulkan bahwa tingkat kesukaran tes untuk soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 20, 21, 22 dalam kategori soal sedang dengan $0,30 \leq IK < 0,70$. Sedangkan soal nomor 5, 14, 15, 18, 23, 24, 25 dalam kategori mudah.



4. Daya Pembeda Tes Uraian

Tingkat kesukaran setiap item digunakan rumus $DP = \frac{JA-JB}{IA}$. Agar mempermudah perhitungan, dari tabel kelompok atas disajikan

tabel berikut ini:

Data Hasil Kelompok Atas

No	Nama	Nomor Item Pernyataan																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Dwi Karina	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
2	Galih P	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	Keysia W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
4	Saskia N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
5	Amri S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6	Ara Atifa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Assyifa M	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	M.Ibrahim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
9	M.Riski A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Rayhan P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Zhira A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Akbar R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Desta Ibnu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah		12	13	12	12	13	12	11	13	12	13	13	12	12	13	13	13	13	13	13	11	12	11	10	13	13
Skor Maksimum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
$\sum A$		12	13	12	12	13	12	11	13	12	13	13	12	12	13	13	13	13	13	13	11	12	11	10	13	13

$\sum \frac{A}{n}$	0,92	1,00	0,92	0,92	1,00	0,92	0,85	1,00	0,92	1,00	1,00	0,92	0,92	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,85	0,92	0,85	0,77	1,00	1,00	1,00
--------------------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Pada tabel kelompok bawah disajikan tabel berikut ini:

Data Hasil Kelompok Bawah

No	Nama	Nomor Item Pernyataan																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Habib M	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	M.Chandra	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
3	M.Fauzan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
4	Rama A	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
5	Gatot Bagus	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
6	Hestika P	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
7	Juwita Sari	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1
8	Pebi F	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
9	Alma Vita	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0
10	Nova A	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
11	Pariskha I	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
12	Agustina S	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
13	Dava Rizki	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
Jumlah		5	4	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6	7	6	6	6	7
Skor Maksimum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
$\sum B$		5	4	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6	7	6	6	6	7
$\sum \frac{B}{n}$		0,38	0,31	0,38	0,38	0,46	0,46	0,38	0,38	0,46	0,38	0,38	0,46	0,46	0,46	0,46	0,38	0,38	0,46	0,46	0,46	0,54	0,46	0,46	0,46	0,54

Rekapitulasi Uji Daya Pembeda Tes Uraian

Nomor Item	B_A	J_A	P_A	B_B	J_B	P_B	$DP = P_A - P_B$	Kriteria
1	12	13	0,92	5	13	0,38	0,54	Baik
2	13	13	1,00	4	13	0,31	0,69	Baik
3	12	13	0,92	5	13	0,38	0,54	Baik
4	12	13	0,92	5	13	0,38	0,54	Baik
5	13	13	1,00	6	13	0,46	0,46	Baik
6	12	13	0,92	6	13	0,46	0,46	Baik
7	11	13	0,85	5	13	0,38	0,62	Baik
8	13	13	1,00	5	13	0,38	0,62	Baik
9	12	13	0,92	6	13	0,46	0,46	Baik
10	13	13	1,00	5	13	0,38	0,62	Baik
11	13	13	1,00	5	13	0,38	0,62	Baik
12	12	13	0,92	6	13	0,46	0,46	Baik
13	12	13	0,92	6	13	0,46	0,46	Baik
14	13	13	1,00	6	13	0,46	0,54	Baik
15	13	13	1,00	6	13	0,46	0,54	Baik
16	13	13	1,00	5	13	0,46	0,62	Baik
17	13	13	1,00	5	13	0,38	0,62	Baik
18	13	13	1,00	6	13	0,46	0,54	Baik
19	11	13	0,85	6	13	0,46	0,38	Cukup
20	12	13	0,92	6	13	0,46	0,46	Baik
21	11	13	0,85	7	13	0,54	0,31	Cukup
22	10	13	0,77	6	13	0,46	0,31	Cukup
23	13	13	1,00	6	13	0,46	0,54	Baik
24	13	13	1,00	6	13	0,46	0,54	Baik
25	13	13	1,00	7	13	0,54	0,46	Baik

Hasil perhitungan serta dengan berpedoman pada kriteria daya pembeda diatas, diperoleh keputusan-keputusan seperti pada tabel berikut ini:

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

Klasifikasi	No. Soal	Indeks DayaBeda
Jelek	-	$0,00 \leq DP < 0,20$
Cukup	19, 21, 22	$0,20 \leq DP < 0,40$
Baik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 23, 24, 25	$0,40 \leq DP < 0,70$
Baik Sekali	-	$0,70 \leq DP \leq 1,00$
Tidak Baik	-	Negatif

Berdasarkan tabel di atas 22 soal dengan klasifikasi baik dengan indeks daya beda $0,40 \leq DP < 0,70$, 3 soal dengan kalsifikasi cukup.

Lampiran 11

UJI NORMALITAS POSTTEST DATA TES HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Nomor Soal																									Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	A. Ibnu Ibrahim	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88
2	Ahmad Musabbhi Subhi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	18	72
3	Aira Fatria Valentino	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	92
4	Davit Hermawan Wijaya	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	19	76
5	Dinda Amelia Putri	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76
6	Dwi Febriani	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76
7	Humairoh Hirdzi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	76
8	Indra Kevin Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	19	76

9	Irwan Wirjaya	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	19	76
10	Kaila Regina Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	23	92
11	M. Fahry Fauzian	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	20	80
12	M. Hasbi	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	72
13	M. Iqbal	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	20	80
14	M. Maulana Luthfi	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	76
15	M. Rehan	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	76
16	Miftha Nurjanah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
17	Nailasari	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	18	72
18	Nisrina Nadhifa Azmi	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13	52
19	Nur Hasanah	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76
20	Rafika Aulia Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	20	80
21	Rita Kurnia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88

[illegible]

Langkah 1. Menentukan Skor Terbesar dan Terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 92$$

$$\text{Skor tekecil} = 52$$

Langkah 2. Rentag (R) = $92 - 52 = 40$

Langkah 3. Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 4,724$$

$$= 5,724$$

$$= 6 \text{ (Pembulatan)}$$

Langkah 4. Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{40}{5,724}$$

$$= 6,989$$

$$\cong 7 \text{ (Pembulatan)}$$

Langkah 5. Data nilai siswa kelas eksperimen disusun dalam daftar distribusi

frekuensi sebagai berikut :

Tabel . Daftar Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Rentang Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
52 - 58	1	55	3025	55	3025
59 - 65	2	62	3844	124	7688
66 - 72	3	69	4761	207	14283
73 - 79	7	76	5776	532	40432
80 - 86	9	83	6889	747	62001
87 - 93	5	90	8100	450	40500
Jumlah	27	435	32395	2115	167929

Langkah 6. Menentukan Nilai Rata – rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f x_i}{\sum f} \\ &= \frac{2115}{27} \\ &= 78,33\end{aligned}$$

Langkah 7. Menentukan Simpangan Baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{n \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{27(167929) - (2115)^2}{27(27-1)}} \\ &= 9,3109\end{aligned}$$

Jadi simpangan baku kelas eksperimen adalah 9,3109

Langkah 8. Membuat daftar distribusi frekuensi yang diharapkan

Untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu menentukan nilai frekuensi harapan (fe) dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
2. Menentukan nilai Z_{score} untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z_i = \frac{\text{batas kelas} - \bar{X}}{s}$$

3. Menentukan luas O – Z dari table kurva normal dari O – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

4. Menentukan luas tiap kelas interval L_i , yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
5. Menentukan frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

Tabel. Tabel Nilai Frekuensi Harapan Kelompok Eksperimen

Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap kelas Interval	Fo	Fe
51,2	-2,91	0,4991	0,0157	1	0,42
58,5	-2,13	0,4834	0,0667	2	1,80
65,5	-1,38	0,4167	0,181	3	4,89
72,5	-0,63	0,2357	0,2874	7	7,76
79,5	0,13	0,0517	0,2589	9	6,99
86,5	0,88	0,3106	0,1378	5	3,72
93,5	1,63	0,4484			

Langkah 9. Mencari Chi Kuadrat (χ^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{(1 - 0,42)^2}{0,42} + \frac{(2 - 1,80)^2}{1,80} + \frac{(3 - 4,89)^2}{4,89} + \frac{(7 - 7,76)^2}{7,76}$$

$$+ \frac{(9 - 6,99)^2}{6,99} + \frac{(5 - 3,72)^2}{3,72}$$

$$= 0,7829 + 0,0220 + 0,7286 + 0,0744 + 0,57778 + 0,4399 = 2,63$$

Langkah 10. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 6 - 1 = 5 , maka dicari pada table chi kuadrat didapat $\chi^2_{tabel} = 11,070$.

Kriteria uji :

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data normal

Ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau dapat dilihat bahwa $2,63 < 11,070$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Lampiran 10

UJI NORMALITAS POSTTEST DATA TES HASIL BELAJAR KELAS KONTROL

No	Nama	Nomor Soal																									Total Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Ahad Febriansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88	
2	Andika Pangestu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	17	68	
3	Angelia Rahmah	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	68	
4	Atnan Fariski	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	9	36	
5	Damar Ramadhani	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	60	
6	Dava Ramadhan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20	80	
7	Denis Inesta	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19	76
8	Devita Irwanti	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	13	52	
9	Dinda Sabila	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	11	44	
10	Mirnawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	76	
11	Fatma Nurul Hidayah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	17	68	
12	Herlina Prama Ayu	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	60	
13	M. Abuya Bustomi	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	17	68	
14	M. Fauzan Salim	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	13	52	
15	M. Habil	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	17	68	
16	M. Rasya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	19	76	
17	M. Rifki	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14	56	
18	M. Riski	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	11	44	

19	Rafisa Fainis	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	15	60
20	Raisya Yufi Azahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	17	68
21	Reza Kurniawan	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	15	60	
22	Safira	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15	60
23	Siti Fatimah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	60
24	Sifa Mariska	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76
25	Wildan Maulana	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	13	52
26	Wulandari	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76
27	Yudha Pandu W	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	17	68
Rata – Rata		63,70																										



Langkah 1. Menentukan Skor Terbesar dan Terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 88$$

$$\text{Skor tekecil} = 36$$

Langkah 2. Rentag (R) = $88 - 36 = 52$

Langkah 3. Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 4,724$$

$$= 5,724$$

$$= 6 \text{ (Pembulatan)}$$

Langkah 4. Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{52}{5,724}$$

$$= 9,085$$

$$\cong 9 \text{ (Pembulatan)}$$

Langkah 5. Data nilai siswa kelas kontrol disusun dalam daftar distribusi frekuensi

sebagai berikut :

Tabel Daftar Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Rentang Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
36 - 44	3	40	1600	120	4800
45 - 53	4	49	2401	196	9604
54 - 62	6	58	3364	348	20184
63 - 71	7	67	4489	469	31423
72 - 80	6	76	5776	456	34656
81 - 89	1	85	7225	85	7225
Jumlah	27	375	24855	1674	107892

Langkah 6. Menentukan Nilai Rata – rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f x_i}{\sum f} \\ &= \frac{1674}{27} \\ &= 62,00\end{aligned}$$

Langkah 7. Menentukan Simpangan Baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{n \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{27(107892) - (1674)^2}{27(27-1)}} \\ &= 12,564\end{aligned}$$

Jadi simpangan baku kelas eksperimen adalah 12,564

Langkah 8. Membuat daftar distribusi frekuensi yang diharapkan

Untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu menentukan nilai frekuensi harapan (fe) dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
2. Menentukan nilai Z_{score} untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z_i = \frac{\text{batas kelas} - \bar{X}}{s}$$

3. Menentukan luas O – Z dari table kurva normal dari O – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

4. Menentukan luas tiap kelas interval L_i , yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
5. Menentukan frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

Tabel. Tabel Nilai Frekuensi Harapan Kelompok Eksperimen

Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap kelas Interval	Fo	Fe
35,5	-2,11	0,4816	0,0639	3	1,73
44,5	-1,39	0,4177	0,166	4	4,48
53,5	-0,68	0,2517	0,2677	6	7,23
62,5	0,04	0,016	0,2604	7	7,03
71,5	0,76	0,2764	0,1528	6	4,13
80,5	1,47	0,4292	0,0565	1	1,53
89,5	2,19	0,4857			

Langkah 9. Mencari Chi Kuadrat (χ^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{(3 - 1,73)^2}{1,73} + \frac{(4 - 4,48)^2}{4,48} + \frac{(6 - 7,23)^2}{7,23} + \frac{(7 - 7,03)^2}{7,03}$$

$$+ \frac{(6 - 4,13)^2}{4,13} + \frac{(1 - 1,53)^2}{1,53}$$

$$= 0,9418 + 0,0518 + 0,2086 + 0,0001 + 0,8516 + 0,1810 = 2,23$$

Langkah 10. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 6 - 1 = 5 , maka dicari pada table chi kuadrat didapat $\chi^2_{tabel} = 11,070$.

Kriteria uji :

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data normal

Ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau dapat dilihat bahwa $2,23 < 11,070$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Lampiran 12

ANALISIS UJI – t

A. Uji t Dua Pihak

Uji - t dua pihak dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_o: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2. Rumus statistik

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad \text{dimana :} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Hasil perhitungan kelas eksperimen dan kelas control diperoleh :

$$\bar{X}_1 = 78,37 \quad S_1^2 = 86,692$$

$$\bar{X}_2 = 63,70 \quad S_2^2 = 157,85$$

$$n_1 = 27 \quad n_2 = 27$$

Maka :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$= \frac{(27 - 1)86,692 + (27 - 1)157,85}{(27 + 27 - 2)}$$

$$= \frac{(26)86,692 + (26)157,85}{(54 - 2)}$$

$$= \frac{4104 + 2254}{(52)}$$

$$= \frac{6358}{52}$$

$$S^2 = 122,269 \quad S = \sqrt{122,269} = 11,057$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$= \frac{78,37 - 63,70}{11,057 \sqrt{\left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27}\right)}}$$

$$= \frac{14,67}{11,057 \sqrt{0,074}}$$

$$= \frac{14,67}{16,71(0,272)}$$

$$= \frac{14,67}{3,009}$$

$$= 4,875$$

Selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan $dk = (27 + 27 - 2) = 52$ dan untuk taraf nyata $\alpha = 5\%$.

$$t_{\left(1-\frac{1-\alpha}{2}\right)(n_1+n_2-2)} = t_{\left(1-\frac{1-0,05}{2}\right)(27+27-2)}$$

$$= t_{(1-0,025)(52)}$$

$$= t_{(0,975)(52)}$$

$$= 2,008 \text{ (Interpolasi)}$$

Langkah-langkah menghitung interpolasi:

Rumus:
$$C = C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} \cdot (B - B_0)$$

Dimana:

C = nilai t_{tabel} yang dicari melalui interpolasi

C_0 = nilai t_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = nilai t_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

B = nilai dk yang dicari

B_0 = nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

Dari Tabel t diperoleh :

$$B = 52 \quad B_0 = 40 \quad C_0 = 2,021 \quad B_1 = 60 \quad C_1 = 2,000$$

$$C = C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} \cdot (B - B_0)$$

$$C = 2,021 + \frac{2,000 - 2,021}{60 - 40} (52 - 40)$$

$$C = 2,021 + \frac{-0,021}{20} (12)$$

$$C = 2,021 + (-0,013)$$

$$C = 2,008$$

Sehingga ditemukan $t_{tabel} = 2,008$.

3. Kriteria Uji

Karena $t_{hitung} = 4,875$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,008$ maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

B. Uji t Satu Pihak

Uji t satu pihak dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$: Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik kurang dari atau sama dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

$H_1: \mu_1 > \mu_2$: Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik lebih tinggi dari rata-rata belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2. Rumus statistik

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad \text{dimana :} \quad S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2-2)}$$

Dari hasil perhitungan pada uji-t dua pihak diperoleh $t_{hitung} = 4,875$. Untuk taraf nyata $\alpha = 5\%$.

$$\begin{aligned} t_{(1-\hat{\alpha})(n_1+n_2-2)} &= t_{(1-0,05)(27+27-2)} \\ &= t_{(0,95)(52)} \\ &= 1,672 \text{ (Interpolasi)} \end{aligned}$$

Langkah-langkah menghitung interpolasi:

Rumus:
$$C = C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} \cdot (B - B_0)$$

Dimana:

C = nilai t_{tabel} yang dicari melalui interrpolasi

C_0 = nilai t_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = nilai t_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

B = nilai dk yang dicari

B_0 = nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

Dari Tabel t diperoleh :

$$B = 52 \quad B_0 = 40 \quad C_0 = 1,684 \quad B_1 = 60 \quad C_1 = 1,671$$

$$C = C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} \cdot (B - B_0)$$

$$C = 1,684 + \frac{1,671 - 1,684}{60 - 40} (52 - 40)$$

$$C = 1,684 + \frac{-0,013}{20} (12)$$

$$C = 1,684 + (-0,0078)$$

$$C = 1,676$$

Sehingga ditemukan $t_{tabel} = 1,676$.

3. Kriteria Uji

Karena $t_{hitung} = 4,875$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,676$ maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media komik lebih tinggi dari rata-rata belajar siswa yang diperoleh tanpa media komik pada siswa kelas VI di MI Al-Khairiyah Kangkung pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

NILAI- NILAI CHI KUADRAT (χ^2)

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,481	6,635
2	0,139	2,408	3,219	3,605	5,591	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9;236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,19	16,985	19,812	22,368	27,688
14	13,332	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,337	19,511	21.615	24,785	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	26,028	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,271	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,514	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22.337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,333	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t.

α Untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α Untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

v ₂ = dk Penyebut	v ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	235 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366	
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,21	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,30	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,54	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,46 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,32	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,81	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	
8	5,32 10,56	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,32 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,32 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,44	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	2,43 3,50	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,68 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,39	2,54 3,91	
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	2,41 3,46	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,39 3,42	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,24 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36	
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16	

v ₂ = dk Penyebut	v ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,36	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00	
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87	
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75	
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65	
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,16 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57	
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49	
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,25 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,32	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42	
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36	
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31	
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26	
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21	
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17	
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69 2,18	
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10	
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06	
29	4,18 7,60	3,33 5,52	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03	

v ₂ = dk Penyebut	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
30	4,14 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,67	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,80 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,89 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,90	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,60 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,32 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	3,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,60 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,94	1,55 1,86	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,37	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,06	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,46 1,71	1,43 1,66	1,41 1,64
60	4,00 7,08	3,15 4,98	2,76 4,13	2,52 3,62	2,37 3,34	2,25 3,12	2,17 2,95	2,10 2,82	2,04 2,72	1,99 2,63	1,95 2,56	1,92 2,50	1,86 2,40	1,81 2,32	1,75 2,20	1,70 2,12	1,65 2,03	1,59 1,93	1,56 1,87	1,50 1,79	1,48 1,74	1,44 1,68	1,41 1,63	1,39 1,60
65	3,99 7,04	3,14 4,95	2,75 4,10	2,51 3,62	2,36 3,31	2,24 3,09	2,15 2,93	2,08 2,79	2,02 2,70	1,98 2,61	1,94 2,54	1,90 2,47	1,85 2,37	1,80 2,30	1,73 2,18	1,68 2,09	1,63 2,00	1,57 1,90	1,54 1,84	1,49 1,76	1,46 1,71	1,42 1,64	1,39 1,60	1,37 1,56
70	3,98 7,01	3,13 4,92	2,74 4,08	2,50 3,60	2,35 3,29	2,23 3,07	2,14 2,91	2,07 2,77	2,01 2,67	1,97 2,59	1,93 2,51	1,89 2,45	1,84 2,35	1,79 2,26	1,72 2,15	1,67 2,07	1,62 1,98	1,56 1,88	1,53 1,82	1,47 1,74	1,45 1,69	1,40 1,62	1,37 1,56	1,35 1,53

v ₂ = dk Penyebut	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
80	3,96 6,96	3,11 4,88	2,72 4,04	2,48 3,58	2,33 3,25	2,21 3,04	2,12 2,87	2,05 2,74	1,99 2,64	1,95 2,55	1,91 2,48	1,88 2,41	1,82 2,32	1,77 2,24	1,70 2,11	1,65 2,03	1,60 1,94	1,54 1,84	1,51 1,78	1,45 1,70	1,42 1,65	1,38 1,57	1,35 1,52	1,32 1,49
100	3,94 6,90	3,09 4,82	2,70 3,98	2,46 3,51	2,30 3,20	2,19 2,99	2,10 2,82	2,03 2,69	1,97 2,59	1,92 2,51	1,88 2,43	1,85 2,36	1,79 2,26	1,75 2,19	1,68 2,06	1,63 1,98	1,57 1,89	1,51 1,79	1,48 1,73	1,42 1,64	1,39 1,59	1,34 1,51	1,30 1,46	1,28 1,43
125	3,92 6,84	3,07 4,78	2,68 3,94	2,44 3,47	2,29 3,17	2,17 2,95	2,06 2,79	2,01 2,65	1,95 2,56	1,90 2,47	1,86 2,40	1,83 2,33	1,77 2,23	1,72 2,15	1,65 2,03	1,60 1,94	1,55 1,85	1,49 1,75	1,45 1,68	1,39 1,59	1,36 1,54	1,31 1,46	1,27 1,40	1,25 1,37
150	3,91 6,81	3,06 4,75	2,67 3,91	2,43 3,44	2,27 3,14	2,16 2,92	2,07 2,76	2,00 2,62	1,94 2,53	1,89 2,44	1,86 2,37	1,82 2,30	1,76 2,20	1,71 2,12	1,64 2,00	1,59 1,91	1,54 1,83	1,47 1,72	1,44 1,66	1,37 1,56	1,34 1,51	1,20 1,43	1,25 1,37	1,22 1,33
200	3,89 6,70	3,04 4,71	2,65 3,88	2,41 3,41	2,26 3,11	2,14 2,90	2,05 2,73	1,98 2,60	1,92 2,50	1,87 2,41	1,83 2,34	1,74 2,17	1,74 2,17	1,69 2,09	1,62 1,97	1,57 1,88	1,52 1,79	1,45 1,69	1,42 1,62	1,35 1,53	1,32 1,45	1,26 1,39	1,22 1,33	1,19 1,28
400	3,86 6,70	3,02 4,66	2,62 3,83	2,39 3,36	2,23 3,06	2,12 2,85	2,03 2,69	1,96 2,55	1,90 2,46	1,85 2,37	1,81 2,29	1,72 2,12	1,72 2,12	1,67 2,04	1,60 1,92	1,54 1,84	1,49 1,74	1,42 1,64	1,38 1,57	1,32 1,47	1,28 1,42	1,22 1,32	1,16 1,24	1,13 1,19
1000	3,85 6,68	3,00 4,62	2,61 3,80	2,38 3,34	2,22 3,04	2,10 2,82	2,02 2,66	1,95 2,53	1,89 2,43	1,84 2,34	1,80 2,26	1,70 2,09	1,70 2,09	1,65 2,01	1,58 1,89	1,53 1,81	1,47 1,71	1,41 1,61	1,36 1,54	1,30 1,44	1,26 1,38	1,19 1,28	1,13 1,19	1,08 1,11
∞	3,84 6,64	2,99 4,60	2,60 3,78	2,37 3,32	2,21 3,02	2,09 2,80	2,01 2,64	1,94 2,51	1,88 2,41	1,83 2,32	1,7 2,24	1,69 2,07	1,69 2,07	1,64 1,99	1,57 1,87	1,52 1,79	1,46 1,69	1,40 1,59	1,35 1,52	1,28 1,41	1,24 1,36	1,17 1,25	1,11 1,15	1,00 1,00





Foto bersama bapak Masrudin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan bapak Guntur Tri Permana, S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran SKI di MI Al-Khairiyah Kangkung.



Meminta izin kepada bapak Masrudin, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Al-Khairiyah Kangkung.



Meminta izin kepada bapak Guntur Tri Permana, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI di MI Al-Khairiyah Kangkung.



Proses pembelajaran di Kelas VI A (Kelas Kontrol)



Proses pembelajaran di kelas VI B (Kelas Eksperimen)



Proses pembelajaran di kelas VI C (Kelas Uji COBa Instrumen)